

## **PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
dan Informasi Tambahan

Pada Tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018



**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

Halaman

Surat Pernyataan Direksi atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan Entitas Anak Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN** - Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6
Lampiran I	
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	i.1
Lampiran II	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	i.2
Lampiran III	
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	i.3
Lampiran IV	
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	i.4
Lampiran V	
Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Induk Perusahaan	i.5

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018  
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : HSM Widodo  
Alamat kantor : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430  
Alamat domisili sesuai KTP atau : Permata Puri Blok A-3 No.3 RT 001/RW009  
kartu identitas lain : Cisalak Pasar, Cimanggis, Depok  
Jawa Barat  
Nomor Telepon : (021) 759 02777  
Jabatan : Presiden Direktur
  
2. Nama : Jenry Cardo M  
Alamat kantor : Jl. RS. Fatmawati No. 32 Jakarta Selatan 12430  
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Kemang Amariis Raya Blok AT-7  
kartu identitas lain : RT 006/RW.036, Bojong Rawalumbu, Bekasi,  
Jawa Barat  
Nomor Telepon : (021) 759 02777  
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Juli 2019



METERAI  
TEMPEL  
TGL. 20  
BDC22AFF920699764  
6000  
ENAM RIBURUPIAH

**HSM Widodo**  
Presiden Direktur

**Jenry Cardo M**  
Direktur Keuangan

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2019 dan Desember 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ASET</b>			
Kas dan bank	18,900,812	4	23,975,854
Piutang premi		5	
Pihak berelasi	2,157,037	33	3,573,547
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.649.771 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	124,709,111		139,015,064
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 295.717 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	21,212,332	6	35,241,672
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 2.214.354 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	10,401,288	7	8,481,617
Investasi		8	
Deposito berjangka	113,405,761		114,544,426
Efek ekuitas diperdagangkan	427,660		450,363
Unit penyertaan reksadana	22,579,925		29,624,898
Efek tersedia untuk dijual			
Efek ekuitas	1,700,851		1,664,714
Efek utang	54,118,155		54,076,685
Penyertaan lain	5,486,436		5,486,436
Sukuk	16,436,388		16,490,088
Properti investasi	68,072,520		68,072,520
Logam mulia	70,500		66,700
Aset reasuransi	208,641,075	9	229,641,378
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 27.962.722 dan Rp 25.394.628 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	122,132,620	10	123,308,301
Aset tak-berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 9.169.643 dan Rp 8.533.931 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	1,436,822	11	1,914,136
Aset pajak tangguhan	7,658,229	31	5,768,155
Pajak dibayar dimuka	3,408,062	31	3,408,062
Biaya dibayar dimuka	6,258,785		7,837,661
Aset lain-lain			
Pihak berelasi	837,975		863,258
Pihak ketiga	1,734,860		967,353
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>811,787,204</u></b>		<b><u>874,472,888</u></b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**30 Juni 2019 dan Desember 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang klaim pihak ketiga	4,846,941	12	20,491,081
Utang reasuransi	47,356,247	13	62,560,755
Utang komisi	10,959,285	14	9,376,667
Utang pajak	1,600,984	15	2,488,978
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,927,220	30	11,927,220
Beban akrual	7,400,542	16	24,137,503
Liabilitas kontrak asuransi	427,297,961	17	450,259,212
Utang lain-lain	15,834,063	18	11,869,563
Jumlah Liabilitas	<u>527,223,243</u>		<u>593,110,979</u>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>			
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
348.386.472 saham	87,096,618	20	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	21	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)		(740,706)
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1,789,434	8	711,827
Surplus revaluasi aset tetap	78,468,519	10	81,178,248
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	10,879,461	22	10,182,635
Belum ditentukan penggunaannya	106,891,130		102,754,350
<b>Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas</b>	<u>284,434,456</u>		<u>281,232,972</u>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<u>129,505</u>	23	<u>128,937</u>
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<u>284,563,961</u>		<u>281,361,909</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>811,787,204</u>		<u>874,472,888</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	Catatan	<u>30 Juni 2018</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan underwriting			
Pendapatan premi		24	
Premi bruto	196,484,826		188,144,170
Premi reasuransi	(84,527,813)		(70,215,669)
Kenaikan (Penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan	<u>8,675,173</u>		<u>(589,657)</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>120,632,186</u>		<u>117,338,844</u>
Beban underwriting			
Beban klaim		25	
Klaim bruto	104,553,586		50,331,118
Klaim reasuransi	(65,855,274)		(20,740,266)
Kenaikan estimasi klaim	<u>8,173,452</u>		<u>1,140,883</u>
Beban klaim-bersih	46,871,764		30,731,735
Beban komisi-bersih	<u>22,187,977</u>	26	<u>22,369,438</u>
Jumlah beban underwriting	<u>69,059,741</u>		<u>53,101,173</u>
Hasil underwriting	51,572,445		64,237,671
Hasil investasi - bersih	<u>6,307,603</u>	27	<u>5,087,633</u>
<b>PENDAPATAN USAHA BERSIH</b>	<u>57,880,048</u>		<u>69,325,304</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>50,919,655</u>	28	<u>65,450,795</u>
<b>LABA USAHA</b>	6,960,393		3,874,509
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>(3,067,856)</u>	29	<u>1,108,614</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>3,892,537</u>		<u>4,983,123</u>
<b>BEBAN PAJAK (MANFAAT)</b>			
Pajak kini	-	31	937,246
Pajak tangguhan	<u>(1,890,073)</u>		<u>22,641</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(1,890,073)</u>		<u>959,887</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,782,610</u>		<u>4,023,236</u>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	<u>1,077,607</u>		<u>(3,861,070)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u>6,860,217</u>		<u>162,166</u>
<b>JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk	5,782,042		4,022,790
Kepentingan non-pengendali	<u>568</u>	23	<u>446</u>
	<u>5,782,610</u>		<u>4,023,236</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk	6,859,649		161,720
Kepentingan non-pengendali	<u>568</u>	23	<u>446</u>
	<u>6,860,217</u>		<u>162,166</u>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>			
(Rupiah penuh)	<u>17</u>	32	<u>12</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK  
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk										
Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual-bersih	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
						Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>	87,096,618	50,000	(740,706)	4,357,730	81,291,882	9,507,065	85,863,910	267,426,499	121,516	267,548,015
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4,022,790	4,022,790	446	4,023,236
<b>Penghasilan (rugl) komprehensif lain</b>										
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	(3,861,070)	-	-	-	(3,861,070)	-	(3,861,070)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(3,861,070)	-	-	4,022,790	161,720	446	162,166
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)	-	(3,483,865)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(86,760)	(86,760)	-	(86,760)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	675,570	(675,570)	-	-	-
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		-	-	-	-	675,570	(4,246,195)	(3,570,625)	-	(3,570,625)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2018</b>	87,096,618	50,000	(740,706)	496,660	81,291,882	10,182,635	85,640,505	264,017,594	121,962	264,139,556
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	9,906,308	9,906,308	6,975	9,913,283
<b>Penghasilan (rugl) komprehensif lain</b>										
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan		-	-	-	5,305,825	-	-	5,305,825	-	5,305,825
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(5,419,459)	-	5,419,459	-	-	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih		-	-	-	-	-	1,788,078	1,788,078	-	1,788,078
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih		-	-	215,167	-	-	-	215,167	-	215,167
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	215,167	(113,634)	-	17,113,845	17,215,378	6,975	17,222,353
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>	87,096,618	50,000	(740,706)	711,827	81,178,248	10,182,635	102,754,350	281,232,972	128,937	281,361,909
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5,782,042	5,782,042	568	5,782,610
<b>Penghasilan (rugl) komprehensif lain</b>										
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	(2,709,729)	-	2,709,729	-	-	-
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual-bersih	8	-	-	1,077,607	-	-	-	1,077,607	-	1,077,607
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1,077,607	(2,709,729)	-	8,491,771	6,859,649	568	6,860,217
<b>Transaksi dengan pemilik</b>										
Dividen tunai	22	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)	-	(3,483,865)
Dividen tanda laba	22	-	-	-	-	-	(174,300)	(174,300)	-	(174,300)
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	-	-	696,826	(696,826)	-	-	-
<b>Jumlah transaksi dengan pemilik</b>		-	-	-	-	696,826	(4,354,991)	(3,658,165)	-	(3,658,165)
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2019</b>	87,096,618	50,000	(740,706)	1,789,434	78,468,519	10,879,461	106,891,130	284,434,456	129,505	284,563,961

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari:		
Premi	208,326,420	178,782,548
Klaim reasuransi	65,855,274	26,011,952
Lain-lain	7,501,363	2,441,551
Pembayaran untuk:		
Klaim	(120,197,725)	(53,810,631)
Premi reasuransi	(85,702,980)	(66,979,054)
Pegawai	(32,522,038)	(34,405,803)
Komisi	(20,605,359)	(20,851,190)
Beban usaha	(31,972,040)	(19,972,475)
Pajak penghasilan	(5,402,523)	(4,295,684)
Pajak final	(44,647)	(59,806)
Beban lain-lain	(3,112,293)	(5,497,851)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(17,876,548)</u>	<u>1,363,556</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito	35,100,000	122,476,330
Penerimaan hasil investasi	9,191,886	5,136,728
Hasil penjualan (pembelian) efek	47,194,351	38,903,487
Pembelian efek	(43,000,000)	(36,300,000)
Pembelian aset tetap	(1,392,413)	(1,868,531)
Penempatan deposito	(34,000,000)	(134,800,000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>13,093,824</u>	<u>(6,451,986)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank dan sewa pembiayaan	<u>(273,780)</u>	<u>(543,780)</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	(5,056,504)	(5,632,210)
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN</b>	23,975,854	21,799,624
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(18,538)</u>	<u>86,581</u>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN</b>	<u><u>18,900,812</u></u>	<u><u>16,253,995</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Asuransi Bintang Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 63 tanggal 17 Maret 1955 dari Raden Meester Soewandi, notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/40/6 tanggal 5 Mei 1955, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 1077 tanggal 16 Mei 1955, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 84, Tambahan No. 1083 tanggal 21 Oktober 1955. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tertanggal 17 Juli 2018 No. AHU-AH-01.03-0222477.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian dan reasuransi baik konvensional maupun dengan prinsip syariah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin usaha sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri dengan Surat Keputusan No. Kep-6648/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 1955.

Perusahaan mendapatkan izin pembukaan kantor cabang dengan prinsip Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-025/KM.10/2007 tanggal 19 Februari 2007.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut "Grup".

Perusahaan berkantor pusat di Jl. R.S. Fatmawati No. 32, Jakarta. Perusahaan memiliki sembilan (9) kantor cabang, satu (1) cabang bisnis Syariah dan empat belas (14) kantor pemasaran yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Srihana Utama yang berkedudukan di Indonesia.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 6 Oktober 1989, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No SI-061/SHM/MK.10/1989 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan No. 44 tanggal 16 Juni 2016, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan melakukan pemecahan nilai nominal saham 1:2 dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Sehingga jumlah saham semula sebanyak 320.000.000 menjadi 640.000.000 (Catatan 20).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Kebijakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 30 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/	3,600,000	-
17 Nopember 1989	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatatkan dan memperdagangkan satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham/	4,600,000	1,000
13 Oktober 1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran enam (6) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham untuk setiap dua (2) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah) per saham/	23,000,000	500
01 Nopember 2000	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/	80,499,994	500
12 September 2006	Saham bonus sebanyak 61.075.668 saham, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/	141,575,662	500
12 Desember 2006	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan ketentuan setiap pemegang tujuh saham lama mempunyai dua (2) HMETD dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 saham baru dengan harga Rp 500 (dalam Rupiah penuh). Jumlah saham Hasil Penawaran Umum yang terealisasi sebanyak 32.617.574 saham/	174,193,236	500
16 Juni 2016	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 250 (dalam Rupiah penuh) per saham/	348,386,472	250

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 348.386.472 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Perusahaan mempunyai bagian kepemilikan sebesar 99,83% pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 pada PT Bintang Graha Loka. Entitas anak berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang pengelolaan penyewaan gedung perkantoran dan penyewaan kendaraan. Entitas anak beroperasi komersial pada tahun 2005 dan menyewakan gedung perkantoran kepada Perusahaan. Jumlah aset (sebelum eliminasi) entitas anak masing-masing sebesar Rp 79.367.020 dan Rp 77.362.003 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**a. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham masing-masing yang diadakan tanggal 26 Juni 2018 dan 1 Juni 2016 yang didokumentasikan dalam Akta No. 41 tanggal 13 Juli 2018 dan No. 44 tanggal 16 Juni 2016 dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Shanti L. Poesposoetjipto	Shanti L. Poesposoetjipto
Komisaris	: Petronius Saragih Zafar D. Idham	Petronius Saragih Zafar D. Idham
Komisaris Independen	: Chaerul D. Djakman Krishna Suparto Ronald Waas	Chaerul D. Djakman Ieke C. H. Mandas Krishna Suparto Ronald Waas
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Hastanto Sri Margi Widodo	Hastanto Sri Margi Widodo
Direktur	: Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung	Reniwati Darmakusumah Jenry Cardo Manurung

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018</u>
Ketua	: Chaerul D Djakman
Anggota	: Taufik Hidayat Yan Rahadian

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai dengan rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) melalui suratnya No: U-475/DSN-MUI/VIII/2017 tertanggal 16 Agustus 2017 dan No: U-245/DSN-MUI/IX/2006 tertanggal 29 September 2006, maka Perusahaan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018</u>
Ketua	: Ahmad Munif Suratmaputra
Anggota	: Amin Musa

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 409 karyawan dan 416 karyawan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Bintang Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Juli 2019. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antara induk dan anak perusahaan dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Induk Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

---

**c. Penjabaran Mata Uang Asing**

***Mata Uang Fungsional dan Pelaporan***

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

***Transaksi dan Saldo***

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Poundsterling Inggris (GBP)	17.915	18.373
Euro (EUR)	16.076	16.560
Franc Swiss (CHF)	14.494	14.710
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.141	14.481
Dolar Singapura (SGD)	10.446	10.603
Dolar Australia (AUD)	9.904	10.211
Ringgit Malaysia (MYR)	3.413	3.493
Denmark (DKK)	2.154	2.218
Yuan China (CNY)	2.057	2.110
Hongkong Dolar (HKD)	1.810	1.849
Swedien Kroner (SEK)	1.524	1.614
Bath Thailand (THB)	460	445
Philipina Peso (PHP)	276	276
Yen Jepang (JPY)	131	131

**d. Transaksi Pihak Berelasi**

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

**e. Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

**f. Instrumen Keuangan**

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

***Aset Keuangan***

(1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat (kelompok diperdagangkan). Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas yang diperdagangkan dan unit penyertaan reksa dana.

(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka dan aset lain-lain (piutang karyawan) yang dimiliki oleh Grup.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi investasi Grup pada efek ekuitas dan efek utang yang tersedia untuk dijual serta penyertaan lainnya.

***Liabilitas Keuangan***

*Liabilitas Keuangan Lain-lain*

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

**g. Pengukuran Nilai Wajar**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

**h. Sukuk**

***Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi***

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, tidak termasuk biaya transaksi.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

**i. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi**

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung, agen atau broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2.

**j. Properti investasi**

Properti investasi pada awalnya diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi yang ditentukan berdasarkan laporan penilai independen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**k. Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah dan bangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari "Surplus revaluasi aset tetap" ke "Saldo laba".

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan	15 Tahun
Perabot dan peralatankantor	8 Tahun
Kendaraan bermotor	5 Tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

**l. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tak-Berwujud**

Biaya yang dibayarkan atas biaya perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat 4 tahun.

**n. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang ekuitas dan tidak diamortisasi.

**o. Transaksi Sewa**

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

***Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee***

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Sewa Operasi***

*Perlakuan Akuntansi untuk Lessee*

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset tersebut tidak ditransfer ke Grup diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**q. Kontrak Asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

***Pengakuan Pendapatan Premi***

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

***Beban Klaim***

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

***Komisi***

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

***Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan***

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

***Aset Reasuransi***

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

***Liabilitas Kontrak Asuransi***

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**r. Hasil Investasi**

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

**s. Beban Usaha**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**t. Transaksi Asuransi Syariah**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabaru sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabaru.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyesihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyesihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

**u. Imbalan Kerja**

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek***

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

***Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

**v. Pajak Penghasilan**

***Pajak Kini***

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

***Pajak Tangguhan***

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**w. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.

**x. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**y. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

***Pertimbangan***

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan bank	18.900.812	23.975.854
Piutang lain-lain	10.401.289	8.481.617
Investasi jangka pendek - Deposito	113.405.761	114.544.426
Aset lain-lain (piutang karyawan)	<u>837.975</u>	<u>863.258</u>
Jumlah	<u><u>143.545.837</u></u>	<u><u>147.865.155</u></u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Grup akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan konsolidasian, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

d. Komitmen Sewa

*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai lessee*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset -aset tersebut.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

***Estimasi dan Asumsi***

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Revaluasi Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengukur tanah dan bangunan pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan diungkapkan dalam Catatan 8g dan 10.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat properti investasi dan aset tetap.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Properti investasi	68.072.520	68.072.520
Aset tetap	<u>122.132.620</u>	<u>123.308.301</u>
Jumlah	<u><u>190.205.140</u></u>	<u><u>191.380.821</u></u>

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Properti investasi	68.072.520	68.072.520
Aset tetap	<u>122.132.620</u>	<u>123.308.301</u>
Jumlah	<u><u>190.205.140</u></u>	<u><u>191.380.821</u></u>

e. Penurunan Aset Tak Berwujud Lainnya

Aset tak berwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, nilai tercatat aset tak berwujud yang telah diuji penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.436.822 dan Rp 1.914.136 (Catatan 11).

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

*Estimasi Klaim*

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Cadangan klaim pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 200.009.462 dan Rp 207.524.313 (Catatan 17).

*Manfaat Polis Masa Depan*

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 97.118.989 dan Rp 101.834.104 (Catatan 17).

*Aset Reasuransi*

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

*Pengujian Kecukupan Liabilitas*

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 11.927.220 dan Rp 11.927.220 (Catatan 30).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 31.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**4. Kas dan Bank**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>Kas</b>		
Rupiah	94.500	95.500
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>52.619</u>	<u>53.884</u>
Jumlah kas	<u>147.119</u>	<u>149.384</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.525.192	5.785.077
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.399.065	2.179.128
PT Bank Permata Tbk	1.588.915	1.362.450
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.415.119	6.470.302
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.027.510	53.720
PT Bank Sahabat Sampoerna	988.907	137.000
PT Bank Danamon Tbk	962.457	1.921.605
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	758.900	30.815
PT Bank Central Asia Tbk	458.939	1.135.701
PT QNB Kesawan Tbk	438.253	49.539
PT Bank Permata Syariah	284.082	8.896
PT Bank ANZ Indonesia	246.770	247.106
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216.724	374.299
PT Bank Shinhan Indonesia	211.206	145.432
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.174	123.561
PT Bank BRI Syariah Tbk	94.679	30.973
PT Bank Mestika Dharma Tbk	90.127	88.165
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	83.200	165.332
PT Bank Negara Indonesia Syariah	48.297	108.639
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	22.396	19.767
PT Bank OCBC NISP Tbk	18.525	395.166
PT Bank Bukopin Tbk	14.656	733.406
PT Bank Mega Tbk	14.656	9.157
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	65.009
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000)	<u>901.621</u>	<u>158.682</u>
Jumlah	<u>17.982.980</u>	<u>21.798.927</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	425.038	1.668.875
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.412	208.454
PT Bank Central Asia Tbk	<u>146.263</u>	<u>150.214</u>
Jumlah	<u>770.713</u>	<u>2.027.543</u>
Jumlah bank	<u>18.753.693</u>	<u>23.826.470</u>
Jumlah	<u>18.900.812</u>	<u>23.975.854</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kas dan setara kas atas unit bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 107.746 dan Rp 93.862, untuk pengelola serta Rp 456.626 dan Rp 228.557, untuk peserta (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**5. Piutang Premi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak berelasi (Catatan 33)	2.157.037	3.573.547
Pihak ketiga	<u>148.341.034</u>	<u>158.948.031</u>
Jumlah	150.498.071	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(21.982.152)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>126.866.148</u></u>	<u><u>142.588.611</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	73.781.721	91.783.779
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	58.443.585	56.325.605
Lebih dari 60 hari	<u>18.272.765</u>	<u>14.412.194</u>
Jumlah	150.498.071	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(21.982.152)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>126.866.148</u></u>	<u><u>142.588.611</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	124.353.497	133.436.033
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	24.997.759	28.271.936
Lainnya (Catatan 34)	<u>1.146.815</u>	<u>813.609</u>
Jumlah	150.498.071	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(21.982.152)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>126.866.148</u></u>	<u><u>142.588.611</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	68.330.801	85.575.204
Kendaraan bermotor	25.693.393	28.050.118
Pengangkutan	7.100.014	8.919.649
Rekayasa	4.817.521	6.848.170
Rangka kapal	11.735.381	3.787.158
Aneka	<u>32.820.961</u>	<u>29.341.279</u>
Jumlah	150.498.071	162.521.578
Pembayaran premi yang belum dirinci	(21.982.152)	(18.283.196)
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.649.771)</u>	<u>(1.649.771)</u>
Bersih	<u><u>126.866.148</u></u>	<u><u>142.588.611</u></u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal tahun	1.649.771	1.102.525
Penambahan	<u>-</u>	<u>547.246</u>
Saldo akhir tahun	<u><u>1.649.771</u></u>	<u><u>1.649.771</u></u>

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang premi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Piutang premi dari penutupan polis bersama (koasuransi) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 18.519.593 dan Rp 31.784.216 .

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang premi dari unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 10.604.080 dan Rp 10.877.970 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 piutang premi diperkenankan dalam perhitungan tingkat solvabilitas merupakan piutang premi yang berumur kurang dari enam puluh (60) hari adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bisnis Konvensional		
Langsung	106.005.179	108.213.146
Koasuransi	<u>15.834.252</u>	<u>29.324.658</u>
Subjumlah - bisnis konvensional	121.839.431	137.537.804
Unit Syariah		
Langsung	<u>10.385.875</u>	<u>10.571.580</u>
Jumlah	<u><u>132.225.306</u></u>	<u><u>148.109.384</u></u>

**6. Piutang Reasuransi**

a. Berdasarkan Tertanggung dan Asuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Asuradur luar negeri		
Willis (Singapore) Pte. Ltd.	6.692.780	17.216.189
Aon Benfield Ltd	4.025.256	5.518.100
THB Singapore	408.853	402.225
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	<u>-</u>	<u>272</u>
Jumlah	<u><u>11.126.888</u></u>	<u><u>23.136.787</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
Asuradur dalam negeri		
Aon Benfield Indonesia	2.168.423	2.688.515
PT Reasuransi Indonesia Utama Tbk	2.043.020	703.009
PT Mitra Utama Reasuransi (MURE)	1.558.101	877.191
PT Trinity Reinsurance Brokers	1.364.749	3.031.360
PT Reasuransi Nasional Indonesia	562.050	551.948
PT United Pialang Reasuransi	493.099	319.538
Best One Asia Reinsurance Brokers (BOA-Re)	415.085	25.797
PT Asuransi Kredit Indonesia	379.416	238.733
PT Jasa Cipta Rembaka	184.534	21.175
PT Reasuransi International Indonesia Syariah	122.470	89.230
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	117.426	139.744
PT Asuransi Multi Artha Guna	114.956	219.967
PT Tugu Reasuransi Indonesia	98.446	576.693
PT. Reasuransi Nasional Indonesia Syariah	91.853	66.923
PT. Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	91.853	66.923
PT Asuransi Umum BCA	82.238	-
PT Asuransi Bangun Askrida	75.702	65.300
PT Asiare Binajasa Reinsurance Brokers	68.724	70.376
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	65.084	-
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	31.756	127.559
PT China Taiping Insurance Indonesia	18.829	143.655
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	15.634	393.838
PT IBU Reinsurance Broker Utama	-	1.741.826
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000)	<u>217.711</u>	<u>241.303</u>
Jumlah	10.381.161	12.400.602
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Jumlah	<u>10.085.444</u>	<u>12.104.885</u>
Bersih	<u><u>21.212.332</u></u>	<u><u>35.241.672</u></u>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	15.909.857	19.399.805
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	4.216.734	14.163.995
Lebih dari 60 hari	<u>1.381.457</u>	<u>1.973.589</u>
Jumlah	21.508.049	35.537.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u><u>21.212.332</u></u>	<u><u>35.241.672</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	17.789.836	29.984.106
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	3.409.519	5.397.559
Lainnya (Catatan 34)	<u>308.694</u>	<u>155.723</u>
Jumlah	21.508.049	35.537.389
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(295.717)</u>	<u>(295.717)</u>
Bersih	<u><u>21.212.332</u></u>	<u><u>35.241.672</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 18,445,785 dan Rp 30,326,958 (Catatan 13).

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang reasuransi konvensional diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 19,820,416 dan Rp 22,667,721.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, piutang reasuransi syariah diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari enam puluh (60) hari masing-masing sebesar Rp 306,176 dan Rp 223,075.

Saldo piutang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 306.176 dan Rp 223,075 (Catatan 37).

**7. Piutang Lain-lain**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Deposito berjangka pada PT Bank IFI	4.139.885	4.139.885
Tagihan atas biaya polis	1.772.286	1.690.195
Piutang hasil investasi	1.419.156	1.023.669
Piutang pegawai	1.407.700	1.153.884
Lainnya	<u>3.876.615</u>	<u>2.688.338</u>
Jumlah	12.615.642	10.695.971
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2.214.354)</u>	<u>(2.214.354)</u>
Bersih	<u><u>10.401.288</u></u>	<u><u>8.481.617</u></u>

Pada tanggal 17 April 2009, PT Bank IFI dilikuidasi dan izin usahanya dicabut oleh Bank Indonesia. Pada tanggal tersebut, Grup memiliki deposito berjangka pada bank tersebut sebesar US\$ 440.413.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 30 Oktober 2014 berdasarkan Akta No: 43 tentang Perjanjian Pengalihan Piutang, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan bersama beberapa kreditur PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) lainnya dan Tim Likuidasi PT Bank IFI telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Piutang (cessie) No. 151/TL/IFI-DL/X/2014 sebagai penyerahan hak tagih oleh Bank IFI (Dalam Likuidasi) atas piutang kepada PT Texmaco Perkasa Engineering dengan jaminan berupa sebidang tanah dan bangunan seluas 40.930 m2 yang berlokasi di Jalan Kawasan Industri Citarum, Kel. Kiara Payung, Kec. Kerawang Timur, Kota Kerawang - Jawa Barat. Berdasarkan laporan appraisal No. 037-01/PNL/MT/V/12 tanggal 27 April 2012 dari KJPP Muhammad Taufik, nilai wajar aset tersebut adalah sebesar Rp 30.532.100. Atas jaminan tersebut PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) memiliki bagian kepemilikan sebesar 39,05% atau sebesar Rp 11.922.785.

Pada saat ini proses lelang tanah dan bangunan tersebut menunggu konfirmasi jadwal lelang dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 23 April 2015 Perusahaan juga telah menunjuk Kantor Hukum SAS Lawfirm untuk mengajukan gugatan Perbuatan Melawan Hukum berdasarkan ketentuan KUH Perdata khususnya Pasal 1365 kepada Direksi dan Komisaris PT Bank IFI (Dalam Likuidasi) dengan tuntutan ganti rugi sebesar nilai deposito US\$ 440.413 beserta bunga dan kerugian materil sebesar Rp 50.000.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan belum ada perkembangan lebih lanjut atas gugatan tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah membentuk cadangan atas tidak tertagihnya piutang tersebut Rp 2.214.354. Manajemen berpendapat bahwa cadangan yang dibentuk adalah memadai untuk menutup kerugian akibat tidak tertagihnya piutang tersebut.

Saldo piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah Rp 3.296.241 dan 3.392.614 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**8. Investasi**

**a. Deposito berjangka**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
PT Bank Danamon Tbk	30.000.000	28.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.194.800	16.194.800
PT Bank Bukopin Tbk	12.067.652	10.067.652
PT Bank Sahabat Sampoerna	10.000.000	10.000.000
PT Bank Negara Indonesia Syariah	8.100.000	8.100.000
PT Bank BRI Syariah Tbk	6.605.069	6.605.069
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.550.000	3.550.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	3.455.589	3.455.589
PT Bank Bukopin Syariah Tbk	3.250.000	3.250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3.300.000	3.300.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	3.000.000	3.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.516.500	3.616.500
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Bank Permata Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	1.000.000	1.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	1.000.000	1.000.000
PT Bank Capital Indonesia	1.000.000	-
PT Bank Shinhan Indonesia	300.000	300.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	300.000	300.000
PT Bank Syariah Mandiri	160.000	160.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	100.000	100.000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	-	3.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	-	1.000.000
PT Bank ANZ Indonesia	-	1.000.000
Jumlah	<u>111.899.610</u>	<u>112.999.610</u>
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.102.998</u>	<u>1.129.518</u>
Euro (Catatan 34)		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>403.153</u>	<u>415.297</u>
Jumlah Deposito Berjangka	<u>113.405.761</u>	<u>114.544.426</u>
Tingkat bagi hasil (nisbah) rata-rata per tahun adalah:		
Rupiah	7,50%	7,50%
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk jangka waktu satu (1) sampai dua belas (12) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 yang menjadi bagian dari dana jaminan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.675.000	6.675.000,00
PT Bank BRI Syariah	1.200.000	1.200.000
PT Bank CIMB Niaga Syariah	1.000.000	1.000.000
PT Bank Permata Syariah	500.000	500.000
PT Bank Syariah Bukopin	500.000	500.000
PT Bank Syariah Mandiri	<u>100.000</u>	<u>100.000</u>
Jumlah	9.975.000	9.975.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>1.102.998</u>	<u>1.129.518</u>
Jumlah	<u><u>11.077.998</u></u>	<u><u>11.104.518</u></u>

Deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.300.000 pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Deposito berjangka pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang menjadi dana jaminan utang bank tahun 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 495.000 (Catatan 18).

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Jumlah investasi deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, di usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 12.665.069 (Catatan 37).

**b. Efek Ekuitas Diperdagangkan – Nilai Wajar**

	30 Juni 2019			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi/
	Jumlah Saham *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2019	Nilai Wajar - 30 Juni 2019	
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	220.050	210.600	(9.450)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	65.423	79.723	14.300
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	62.577	69.121	6.544
PT Bank Danamon Tbk	12.500	95.000	60.000	(35.000)
PT Bumi Resources Tbk	60.000	6.180	7.140	960
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	797	663	(134)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	236	275	38
PT Timah (Persero) Tbk	92	69	104	35
PT Bank Artha Graha Tbk	<u>500</u>	<u>31</u>	<u>35</u>	<u>4</u>
Jumlah/ Total	<u><u>301.792</u></u>	<u><u>450.363</u></u>	<u><u>427.660</u></u>	<u><u>(22.703)</u></u>

\*) Dalam nilai penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2018			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi
	Jumlah Saham *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018	
PT International Nickel Tbk/Vale Indonesia	67.500	195.075	220.050	24.975
PT Bank Danamon Tbk	12.500	86.882	95.000	8.118
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.500	96.525	65.423	(31.103)
PT Aneka Tambang Tbk	81.800	51.125	62.577	11.452
PT Bumi Resources Tbk	60.000	16.200	6.180	(10.020)
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk	7.450	12.144	797	(11.346)
PT Toba Pulp Lestari Tbk	450	129	236	108
PT Timah (Persero) Tbk	92	71	69	(2)
PT Bank Artha Graha Tbk	500	40	31	(9)
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>301.792</b>	<b>458.190</b>	<b>450.363</b>	<b>(7.827)</b>

\*) Dalam nilai penuh

Nilai wajar efek ekuitas diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek ekuitas yang tercatat pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek sebesar Rp 22.703 pada tanggal 30 Juni 2019 dicatat sebagai bagian dari "hasil investasi – bersih" (Catatan 27).

**c. Unit Penyertaan Reksadana**

	30 Juni 2019			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2019	Nilai Wajar - 30 Juni 2019	
HPAM Ultima Money Market	2.852.095	3.500.000	3.508.799	8.799
Lauthan Dana Maxima Income	2.682.041	3.000.000	3.010.591	10.591
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	2.000.000	2.000.000	2.009.882	9.882
Tram Strategic Plus	1.322.603	2.000.000	2.009.549	9.549
Syailendra Fixed Income Fund	1.026.652	2.000.000	2.008.470	8.470
Syailendra Dana Kas	1.536.142	2.000.000	2.000.693	693
Syailendra Liberty Fund	90.375	1.414.100	1.480.812	66.712
Yuanta Liquid Plus Money Market	1.406.389	1.500.000	1.506.050	6.050
Capital Money Market	797.578	1.000.000	1.000.329	329
Pinnacle Money Market	847.463	1.000.000	1.000.000	-
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	1.001.067	983.979	996.973	12.994
RD Syariah Lautandhana Syariah Income Fund	296.673	300.000	300.856	856
RD Syariah Victoria Obligasi Negara Syariah	575.068	600.000	614.898	14.898
PG Index Bisnis-27	435.281	529.511	606.469	76.958
BNP Paribas Prima II	221.240	500.000	525.553	25.553
<b>Jumlah</b>	<b>17.090.669</b>	<b>22.327.590</b>	<b>22.579.925</b>	<b>252.335</b>

\*) Dalam nilai penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2018			Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi
	Jumlah unit *)	Nilai Wajar - 1 Januari 2018	Nilai Wajar - 31 Desember 2018	
RD Avrist Prime Income Fund	3.689.618	6.500.000	6.660.315	160.315
RD Syariah Avrist Sukuk Income Fund	4.210.194	5.000.000	5.019.259	19.259
Trimegah Terproteksi Prima XVI	2.136.091	3.000.000	3.027.951	27.951
TRAM Strategic Plus	2.078.956	3.000.000	3.013.925	13.925
CIMB Principal Cash Fund	2.640.158	3.000.000	3.013.401	13.401
TRIM KAS 2	2.000.000	2.010.780	2.025.180	14.400
RDT Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	1.589.190	2.000.000	2.008.762	8.762
HPAM Ultima Money Market	2.000.000	2.000.000	1.865.732	(134.268)
Trimegah Terproteksi Prima XVIII	90.375	1.448.100	1.432.789	(15.311)
Syailendra Dana Kas	1.001	983.979	961.866	(22.114)
RDT Maybank CPF VII	435.281	529.511	595.718	66.206
Jumlah	20.870.866	29.472.370	29.624.898	152.528

\*) Dalam nilai penuh

Keuntungan yang belum direalisasikan akibat perubahan nilai aset bersih tanggal 30 Juni 2019 sebesar Rp 252.335 diakui sebagai bagian dari "Hasil Investasi" (Catatan 27).

**d. Efek Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar**

Efek Ekuitas

	30 Juni 2019			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi
	Jumlah Saham *)	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.590.548	(1.974.067)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	86.320	(21.580)
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	21.400	(28.600)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.583	2.583
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.700.851	(2.021.663)

\*) Dalam nilai penuh

	31 Desember 2018			Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi
	Jumlah Saham *)	Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.426.500	3.564.614	1.305.248	(2.259.367)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	1.726.406	107.900	338.376	230.476
PT Millenium Pharmacon International Tbk	200.000	50.000	19.000	(31.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	410	-	2.091	2.091
Jumlah/Total	3.353.316	3.722.514	1.664.714	(2.057.800)

\*) Dalam nilai penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Efek Utang

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 Juni 2019		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar 2022	-	6.500.000	6.539.000	39.000
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oct 2023	-	5.755.541	6.212.317	456.776
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Feb 2022	IdA-	6.000.000	5.819.400	(180.600)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept 2026	-	5.009.200	5.330.290	321.090
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar 2027	-	5.000.000	4.929.500	(70.500)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei 2028	-	5.000.000	4.615.000	(385.000)
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei 2033	-	5.104.450	4.599.109	(505.341)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr 2023	-	2.760.269	2.878.463	118.194
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun 2022	IdBBB	2.000.000	2.007.000	7.000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov 2021	Id AAA	2.000.000	2.002.600	2.600
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	06 Juni 2027	Id AAA	2.000.000	1.992.000	(8.000)
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt 2024	Id AAA	2.000.000	1.991.000	(9.000)
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli 2023	-	979.000	1.066.816	87.816
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des 2022	IdA	1.000.000	1.059.500	59.500
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan 2021	IdA	1.000.000	1.018.400	18.400
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli 2027	AAA	1.000.000	1.075.300	75.300
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	15 Mar 2020	IdA-	1.000.000	982.460	(17.540)
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>54.108.460</b>	<b>54.118.155</b>	<b>9.695</b>

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2018		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Obligasi Pemerinth FR 0061	15 Mar/Mar15, 2022	-	6.500.000	6.344.000	(156.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BH19)	17 Oc/Oct 17, 2023	-	5.755.541	6.072.445	316.904
Obligasi II Waskita Karya III 2017 Seri B	21 Feb/Feb 21, 2022	IdA-	6.000.000	5.899.000	(111.000)
Obligasi Pemerintah Th 2007 FR0056	15 Sept/Sept15,2026	-	5.009.200	5.084.338	75.138
Obligasi Pemerintah FR 0059	15 Mar/Mar15, 2027	-	5.000.000	4.687.500	(312.500)
Obligasi Pemerinth FR 0065	15 Mei/May15, 2033	-	5.104.450	4.568.483	(535.967)
Obligasi Pemerintah FR 0064	15 Mei/May15, 2028	-	5.000.000	4.400.000	(600.000)
Obligasi Republik Indonesia (USY20721BD05)	15 Apr/Apr15, 2023	-	2.760.269	2.802.227	41.958
Obligasi PT Bukopin Sub II Tahap I 2015	30 Jun/Jun30, 2022	IdBBB	2.000.000	2.088.400	88.400
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 Seri A	22 Nov/Nov 22, 2021	Id AAA	2.000.000	2.000.000	-
Obligasi Utama Karya Tahap II Tahun 2017	6 Juni/June 6, 2027	Id AAA	2.000.000	1.992.000	(8.000)
Obligasi Eximbank Tahap V Th 2017	15 Agt/Aug 15, 2024	Id AAA	2.000.000	1.892.000	(108.000)
Perdana PLN IX Seri B Th 2007	10 Juli/July 10, 2027	IdAAA	1.000.000	1.152.500	152.500
Obligasi Bank JATENG I 2015	18 Des/Dec 18, 2022	IdA	1.000.000	1.064.500	64.500
Obligasi Pemerintah Th 2005 FR 0046	15 Juli/July15, 2023	-	979.000	1.035.293	56.293
Obligasi VII Bank NAGARI Tahun 2015	08 Jan/Jan 08, 2021	IdA	1.000.000	1.008.800	8.800
Obligasi Eximbank Tahap I Th 2016	8 Juni/June 8, 2019	Id AAA	1.000.000	1.000.200	200
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap II Tahun 2013 Seri B	15 Mar/Mar15, 2020	IdA-	1.000.000	995.000	(5.000)
<b>Jumlah</b>			<b>55.108.460</b>	<b>54.076.685</b>	<b>(1.031.774)</b>

Biaya perolehan efek tersedia dijual sebesar Rp 54.118.155 pada tanggal 30 Juni 2019 dan Rp 54.076.685 pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, kerugian/keuntungan belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar efek tersedia dijual masing-masing sebesar Rp 9.695 dan (Rp 1.031.774), disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Suku bunga efek utang Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 berkisar antara 6,12% sampai 12%. Pemeringkat efek utang independen adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Obligasi Pemerintah tahun 2007 - FR0056	5.330.290	5.084.338
Obligasi Pemerintah - FR0065	4.599.109	4.568.483
Obligasi Republik Indonesia 2023	3.106.158	3.036.223
Obligasi Pemerintah tahun 2005 - FR0046	1.066.816	1.035.293
Jumlah	<u>14.102.374</u>	<u>13.724.336</u>

Dana jaminan ini disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

Saldo Investasi - Efek utang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 16.436.388 dan Rp 16.490.088 (Catatan 37).

Penyertaan Lain

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia dengan jumlah penyertaan masing-masing sebesar Rp 5.486.436 dan Rp 4.692.096 yang terdiri dari 4.179 saham (0,91% dan 0,91% kepemilikan) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan laporan penilai independen KJPP Desmar, Ferdinand, Hentriawan dan Rekan dalam laporannya yang bertanggal 20 April 2018, nilai pasar atas penyertaan saham Grup sebesar Rp 5.486.436. Keuntungan belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar penyertaan saham sebesar Rp 3.801.401 tahun 2018 disajikan dalam komponen ekuitas lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 198.584 tahun 2018 (Catatan 31).

**e. Sukuk**

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	30 Juni 2019		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2.500.000	2.637.500	137.500
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	-	2.000.000	2.039.000	39.000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	2.000.000	2.135.800	135.800
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2.000.000	1.913.292	(86.708)
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	2.000.000	1.990.000	(10.000)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.582.500	82.500
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1.500.000	1.582.500	82.500
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1.009.500	1.045.000	35.500
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mei/May 15, 2021	-	1.000.000	995.000	(5.000)
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	400.000	427.160	27.160
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	83.000	88.636	5.636
Jumlah/ Total			<u>15.992.500</u>	<u>16.436.388</u>	<u>443.888</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat	31 Desember 2018		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi
			Nilai Perolehan	Nilai Wajar	
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	2,500,000	2,565,000	65,000
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	2,000,000	2,464,000	464,000
Surat berharga Syariah Negara PBS006	15 September/September 15, 2020	AAA	2,000,000	2,027,000	27,000
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mai/May 15, 2021	-	2,000,000	1,940,800	(59,200)
Surat berharga Syariah Negara IFR 0007	15 Januari/January 15, 2025	-	2,000,000	1,847,332	(152,668)
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1,500,000	1,539,000	39,000
Surat berharga Syariah Negara PBS011	15 Agustus/August 15, 2023	-	1,500,000	1,539,000	39,000
Surat berharga Syariah Negara PBS019	15 September/September 15, 2023	-	1,009,500	1,002,500	(7,000)
Surat berharga Syariah Negara PBS014	15 Mai/May 15, 2021	-	1,000,000	970,400	(29,600)
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	400,000	492,800	92,800
Surat berharga Syariah Negara PBS012	15 September/September 15, 3031	-	83,000	102,256	19,256
Jumlah			<u>15,992,500</u>	<u>16,490,088</u>	<u>497,588</u>

**f. Logam mulia**

Merupakan investasi pada logam mulia (emas) pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dengan berat 100 gram.

**g. Properti investasi**

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, aset investasi merupakan tanah dan bangunan masing-masing seluas 17.114 meter persegi. Properti investasi tersebut milik Grup yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Maulana Andesta dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 31 Desember 2018. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Saldo awal tahun	68.072.520	64.739.007
Keuntungan dari penyesuaian ke nilai wajar (Catatan 27)	-	3.333.513
Saldo akhir tahun	<u>68.072.520</u>	<u>68.072.520</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas – pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 11.191.539. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Jumlah properti investasi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 53.692.370 (Catatan 37).

Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum dan hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 31 Desember 2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip syariah, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar.

Grup telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas, berupa deposito berjangka dan efek utang (Catatan 8a dan 8d).

**9. Aset Reasuransi**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	59.361.382	63.237.609
Manfaat polis masa depan	9.732.756	10.785.577
Estimasi klaim reasuransi	<u>139.546.937</u>	<u>155.618.192</u>
Jumlah	<u><u>208.641.075</u></u>	<u><u>229.641.378</u></u>

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	44.458.042	54.194.976
Kendaraan bermotor	401.182	573.991
Pengangkutan	109.129	460.466
Rekayasa	2.485.233	3.610.614
Rangka kapal	9.968.116	2.211.913
Aneka	<u>1.939.680</u>	<u>2.185.649</u>
Jumlah	<u><u>59.361.382</u></u>	<u><u>63.237.609</u></u>

b. Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	4.544.118	5.318.912
Kendaraan bermotor	128.101	183.608
Pengangkutan	-	-
Rekayasa	5.052.960	5.273.010
Rangka kapal	-	-
Aneka	<u>7.577</u>	<u>10.047</u>
Jumlah	<u><u>9.732.756</u></u>	<u><u>10.785.577</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Estimasi Klaim Reasuransi

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kebakaran	91.297.522	102.876.463
Kendaraan bermotor	169.576	13.719
Pengangkutan	965.535	636.038
Rekayasa	37.369.340	38.940.133
Rangka kapal	9.460.856	12.823.259
Aneka	284.108	328.580
Jumlah	<u>139.546.937</u>	<u>155.618.192</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

**10. Aset Tetap**

	Perubahan selama tahun 2019					30 Juni 2019
	1 Januari 2019	Penambahan/	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus Revaluasi	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	99.866.770	-	-	-	-	99.866.770
Bangunan	12.092.270	67.803	-	-	-	12.160.073
Perabot dan peralatan kantor	26.480.361	694.106	-	-	-	27.174.467
Kendaraan bermotor	6.801.426	177.654	-	-	-	6.979.080
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	452.850	-	-	-	3.914.952
Jumlah	<u>148.702.929</u>	<u>1.392.413</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>150.095.342</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	-	404.443	-	-	-	404.443
Perabot dan peralatan kantor	20.842.885	1.248.570	-	-	-	22.091.455
Kendaraan bermotor	3.927.943	144.055	-	-	-	4.071.998
Kendaraan bermotor sewaan	623.800	771.026	-	-	-	1.394.826
Jumlah	<u>25.394.628</u>	<u>2.568.094</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>27.962.722</u>
Nilai Tercatat	<u>123.308.301</u>					<u>122.132.620</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Perubahan selama tahun 2018					31 Desember
	1 Januari	Penambahan/	Pengurangan	Eliminasi Akumulasi Penyusutan	Surplus Revaluasi	
<b>Biaya perolehan:</b>						
Pemilikan langsung						
Tanah	94.904.274	-	-	-	4.962.496	99.866.770
Bangunan	13.794.591	121.158	(827.226)	(1.339.582)	343.329	12.092.270
Perabot dan peralatan kantor	24.205.165	2.318.965	(43.769)	-	-	26.480.361
Kendaraan bermotor	4.867.178	1.934.248	-	-	-	6.801.426
Kendaraan bermotor sewaan	3.462.102	-	-	-	-	3.462.102
Jumlah	141.233.310	4.374.371	(870.995)	(1.339.582)	5.305.825	148.702.929
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
Pemilikan langsung						
Bangunan	827.226	1.339.582	(827.226)	(1.339.582)	-	-
Perabot dan peralatan kantor	21.377.324	2.507.934	(3.042.373)	-	-	20.842.885
Kendaraan bermotor	4.503.458	1.461.358	(2.036.873)	-	-	3.927.943
Kendaraan bermotor sewaan	519.315	104.485	-	-	-	623.800
Jumlah	27.227.323	5.413.359	(5.906.472)	(1.339.582)	-	25.394.628
Nilai Tercatat	114.005.987					123.308.301

Beban penyusutan adalah Rp 2.568.094 pada tanggal 30 Juni 2019 (Catatan 28).

Pengurangan pada tanggal 31 Desember 2018 termasuk penyesuaian sebesar Rp 5.035.563.

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Harga jual	-	3.000
Nilai tercatat	-	(86)
Keuntungan penjualan	-	2.914

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Denpasar dan Medan dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan berjangka waktu dua puluh (20) tahun, dari tahun 1990 sampai tahun 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap kecuali kendaraan bermotor, perabot dan peralatan kantor yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 19 Februari 2019. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Perusahaan membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 5.305.825.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.428.839. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 15.821.755 dan Rp 14.867.675.

Saldo aset tetap pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 14.064.240 dan Rp 14.169.900 (Catatan 37).

**11. Aset Tak Berwujud**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Biaya perolehan:</u>		
S2010 Next G	4.278.693	4.278.693
Lisensi microsoft	3.205.627	3.047.229
Lisensi SQL Server - Hris	1.882.475	1.882.475
Startelsa	801.402	801.402
Starmedis system	195.050	195.050
Payroll system	119.240	119.240
Universal Dev. Express	88.978	88.978
Cashbroo system	35.000	35.000
Jumlah	10.606.465	10.448.067
Akumulasi amortisasi	<u>(9.169.643)</u>	<u>(8.533.931)</u>
Jumlah aset tak berwujud	<u>1.436.822</u>	<u>1.914.136</u>

Umur manfaat dari aset tak berwujud adalah 4 tahun.

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasional sebesar Rp 635.714 pada tanggal 30 Juni 2019 (Catatan 28).

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tak berwujud yang telah diamortisasi penuh tetapi masih digunakan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar Rp 5.447.123.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**12. Utang Klaim**

a. Berdasarkan Tertanggung

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pihak ketiga		
PT Sakari Sumber Abadi	1.663.751	-
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	633.789	-
PT SIWITEK	545.840	-
PT Arcs House	480.039	
PT Graha Wisata Hotel	243.448	-
PT Wahana Adywarna	224.943	224.943
PT Bank CIMB Niaga Tbk	137.721	64.634
PT Toyota Astra Financial Services	117.263	420.782
Gereja Bethel Injil Sepenuh	96.376	-
CV Sempurna Boga Makmur	94.551	-
Bpk. Ir. Oei Hendarto Prasetyo	87.695	-
PT Mitra Alam Sinar Sejahtera	83.382	-
PT Rajawali Adimandalika	75.269	-
PT Bank BNI Syariah Commercial & Small Division	58.697	-
PT Wahyu Samudro Mulyo	-	588.552
PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo	-	15.357.767
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	-	1.750.579
PT Cumawis Indonesia as Owners	-	1.068.573
PT Grage Trimitra Usaha .	-	400.000
PT Berkatnugraha Sinarlestari	-	258.083
PT Aman Jaya Perdana	-	112.880
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000)	<u>304.177</u>	<u>244.288</u>
Jumlah	<u><u>4.846.941</u></u>	<u><u>20.491.081</u></u>

b. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	3.430.206	15.481.061
Kendaraan bermotor	213.360	2.819.152
Pengangkutan	574.669	937.076
Rekayasa	594.727	664.223
Rangka kapal	-	589.569
Aneka	<u>33.978</u>	-
Jumlah	<u><u>4.846.941</u></u>	<u><u>20.491.081</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	4.500.139	17.661.138
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	196.352	2.829.943
Lainnya (Catatan 34)	<u>150.450</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u><u>4.846.941</u></u>	<u><u>20.491.081</u></u>

Saldo utang klaim pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 414.638 dan Rp 356.501 (Catatan 37).

**13. Utang Reasuransi**

a. Berdasarkan Reasuradur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Reasuradur luar negeri		
Beazley Group	101.635	156.560
Aon Benfield Ltd	-	719.002
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>58.892</u>	<u>115.183</u>
Jumlah	<u><u>160.527</u></u>	<u><u>990.745</u></u>
Reasuradur dalam negeri		
PT Aon Benfield Indonesia	17.249.844	20.756.833
PT Mitra Utama Reasuransi	6.774.702	13.404.761
PT IBU Reassurance Broker Utama	4.831.599	296.357
PT Reasuransi Nasional Indonesia	4.667.015	5.534.100
PT Reasuransi Indonesia Utama Syariah	2.649.547	2.514.137
PT Reasuransi Indonesia Utama	2.495.787	11.080.142
PT Reasuransi Nasional Syariah	1.987.160	1.885.603
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Syariah	1.987.160	1.885.603
PT Reasuransi Maipark Indonesia	1.632.992	906.639
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	926.922	539.241
PT CBDANH Pialang Reasuransi	522.711	929.957
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	286.350	485.081
PT Insurance Broker Service	205.822	249.785
Badan Pengelola Pusat Data Asuransi Nasional	193.291	175.510
PT Trinity Reinsurance Brokers	176.236	13.947
PT Mega Jasa Reinsurance Brokers	155.184	-
PT Tugu Reasuransi Indonesia	108.799	215.185
PT Asuransi Jasa Indonesia	77.788	126.561
PT Zurich Insurance Indonesia	65.862	126.167
PT Reasuransi Nusantara Makmur	29.113	175.451
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000)	<u>171.837</u>	<u>268.948</u>
Jumlah	<u><u>47.195.720</u></u>	<u><u>61.570.010</u></u>
Jumlah	<u><u><u>47.356.247</u></u></u>	<u><u><u>62.560.755</u></u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Umur

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Belum jatuh tempo	36.518.860	40.971.812
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	2.971.327	19.709.170
Lebih dari 60 hari	<u>7.866.060</u>	<u>1.879.773</u>
Jumlah	<u><u>47.356.247</u></u>	<u><u>62.560.755</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	35.227.429	51.019.050
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	11.501.109	10.863.725
Lainnya (Catatan 34)	<u>627.709</u>	<u>677.980</u>
Jumlah	<u><u>47.356.247</u></u>	<u><u>62.560.755</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi jumlahnya masing-masing sebesar Rp 21.631.979 dan Rp 30.326.958 (Catatan 6).

Saldo utang reasuransi pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 6.623.907 dan Rp 6.285.384 (Catatan 37).

**14. Utang Komisi**

a. Berdasarkan Jenis Asuransi

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	3.194.330	2.644.299
Kendaraan bermotor	5.532.316	4.335.038
Pengangkutan	560.674	678.219
Rekayasa	370.617	394.483
Rangka Kapal	195.541	53.499
Aneka	<u>1.105.807</u>	<u>1.271.129</u>
Jumlah	<u><u>10.959.285</u></u>	<u><u>9.376.667</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

b. Berdasarkan Mata Uang

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	2.827.724	3.203.044
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	7.859.797	6.062.806
Lainnya (Catatan 34)	<u>271.764</u>	<u>110.817</u>
Jumlah	<u><u>10.959.285</u></u>	<u><u>9.376.667</u></u>

Saldo utang komisi pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha program Asuransi Syariah masing-masing adalah sebesar Rp 1.216.048 dan Rp 1.358.832 (Catatan 37).

**15. Utang Pajak**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	969.199	1.641.726
Pasal 23	421.306	621.534
Pasal 4 (2)	202.827	119.953
Pasal 26	7.652	6.177
Pajak penghasilan badan (Catatan 31)	<u>-</u>	<u>99.588</u>
Jumlah	<u><u>1.600.984</u></u>	<u><u>2.488.978</u></u>

Besarnya pajak penghasilan terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

Jumlah utang pajak pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 pada usaha program Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 113.785 dan Rp 94.003 (Catatan 37).

**16. Beban Akrua**

Akun ini merupakan beban akrual yang terkait dengan biaya operasional pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**17. Liabilitas Kontrak Asuransi**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Estimasi klaim	200.009.462	207.524.313
Premi belum merupakan pendapatan	130.169.510	140.900.795
Manfaat polis masa depan	<u>97.118.989</u>	<u>101.834.104</u>
Jumlah	<u><u>427.297.961</u></u>	<u><u>450.259.212</u></u>

a. Estimasi Klaim

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	117.314.295	124.270.173
Kendaraan bermotor	15.142.997	14.971.994
Pengangkutan	5.260.581	2.994.702
Rekayasa	50.745.517	49.691.826
Rangka kapal	10.574.194	13.714.014
Aneka	<u>971.878</u>	<u>1.881.604</u>
Jumlah	<u><u>200.009.462</u></u>	<u><u>207.524.313</u></u>

Dalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) adalah Rp 16.178.557 dan Rp 16.231.240 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, estimasi klaim pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 2.036.101 dan Rp 1.624.916. (Catatan 37)

b. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	75.870.871	88.085.333
Kendaraan bermotor	19.508.648	22.086.283
Pengangkutan	416.229	927.152
Rekayasa	4.277.684	5.977.437
Rangka kapal	10.990.271	2.809.887
Aneka	<u>19.105.807</u>	<u>21.014.703</u>
Jumlah	<u><u>130.169.510</u></u>	<u><u>140.900.795</u></u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, premi belum merupakan pendapatan atas unit Bisnis Syariah masing-masing sebesar Rp 4.368.071 dan Rp 6.789.039 (Catatan 37).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Kebakaran	15.989.418	17.398.536
Kendaraan bermotor	72.224.274	74.930.835
Rekayasa	6.896.961	7.304.235
Aneka	<u>2.008.336</u>	<u>2.200.498</u>
Jumlah	<u><u>97.118.989</u></u>	<u><u>101.834.104</u></u>

**18. Utang Lain-lain**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dana tabarru (Catatan 37)	2.748.267	3.702.770
Liabilitas sewa pembiayaan	1.593.447	1.867.227
Utang dividen	4.257.476	599.798
Lain-lain	<u>7.234.873</u>	<u>5.699.768</u>
Jumlah	<u><u>15.834.063</u></u>	<u><u>11.869.563</u></u>

Berdasarkan Mata Uang Asing:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	15.322.105	11.651.250
Dolar Amerika Serikat (Catatan 34)	<u>511.958</u>	<u>218.313</u>
Jumlah	<u><u>15.834.063</u></u>	<u><u>11.869.563</u></u>

Saldo utang lain-lain pada 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, pada usaha Program Asuransi Syariah masing-masing sebesar Rp 3.329.880 dan Rp 2.820.347 (Catatan 37).



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari investasi lain diukur berdasarkan metode pasar pembandingan dan analisa arus kas diskonto dengan penyesuaian faktor yang relevan.

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur nilai wajar properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 8 dan 10.

**20. Modal Saham**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Pemegang Saham	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Modal Disetor
PT Srihana Utama	123.522.776	35,46	30.880.694
PT Ngrumat Bondo Utomo	87.302.164	25,06	21.825.541
PT Warisan Kasih Bunda	73.825.988	21,19	18.456.497
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	63.735.544	18,29	15.933.886
Jumlah	<u>348.386.472</u>	<u>100,00</u>	<u>87.096.618</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Direksi dan Komisaris yang merupakan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> %
Tn. Zafar Dinesh Idham	1.050.000	0,30
Tn. Hastanto Sri Margi Widodo	658.000	0,19
Ny. Reniwati Darmakusumah	658.000	0,19
Jumlah	<u>2.366.000</u>	<u>0,68</u>

**Manajemen Permodalan**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 6B Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2008 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1992 tentang penyelenggaraan Perusahaan dan entitas anak perasuransian, Perusahaan diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp 100.000.000. Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi regulasi tersebut.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**21. Tambahan Modal Disetor**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Penambahan modal disetor atas penawaran umum perdana	6.950.000	6.950.000
Pembagian saham bonus pada tahun 1997 (Catatan 1)	<u>(6.900.000)</u>	<u>(6.900.000)</u>
Jumlah	<u><u>50.000</u></u>	<u><u>50.000</u></u>

**22. Penggunaan Saldo Laba**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 26 Juni 2018, yang telah diaktakan dengan Akta No. 59 pada tanggal yang sama, dari Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, masing-masing sebagai berikut:

	<u>30 juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Dividen tunai	3.483.865	3.483.865
Cadangan umum	696.826	675.570
Dividen tanda laba	<u>174.300</u>	<u>86.760</u>
Jumlah	<u><u>4.354.991</u></u>	<u><u>4.246.195</u></u>

Berdasarkan anggaran dasar Perusahaan, dividen tanda laba dapat diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama delapan (8) tahun pada Perusahaan.

**23. Kepentingan Non-Pengendali**

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non pengendali atas aset bersih PT Bintang Graha Loka, entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Modal saham	25.000	25.000
Saldo laba	97.084	96.516
Surplus revaluasi tanah dan bangunan	<u>7.421</u>	<u>7.421</u>
Jumlah	<u><u>129.505</u></u>	<u><u>128.937</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**24. Pendapatan Premi**

	30 Juni 2019			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi - Bersih
Kebakaran	87.099.472	(59.402.104)	2.678.384	30.375.752
Kendaraan bermotor	40.892.459	(367.991)	4.000.854	44.525.322
Pengangkutan	8.345.989	(2.888.798)	154.951	5.612.142
Rekayasa	5.412.475	(3.775.346)	764.809	2.401.938
Rangka kapal	17.437.221	(17.102.964)	(424.180)	(89.923)
Aneka	37.297.210	(990.610)	1.500.355	37.806.955
Jumlah	<u>196.484.826</u>	<u>(84.527.813)</u>	<u>8.675.173</u>	<u>120.632.186</u>

	30 Juni 2018			
	Premi Bruto	Premi Reasuransi	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan	Pendapatan Premi - Bersih
Kebakaran	84.533.898	(52.935.862)	(2.983.593)	28.614.443
Kendaraan bermotor	40.042.883	(239.516)	2.492.202	42.295.569
Pengangkutan	10.920.745	(3.548.232)	245.191	7.617.704
Rekayasa	5.532.892	(3.740.211)	402.766	2.195.447
Rangka kapal	9.509.302	(9.195.751)	(228.373)	85.178
Aneka	37.604.450	(556.097)	(517.850)	36.530.503
Jumlah	<u>188.144.170</u>	<u>(70.215.669)</u>	<u>(589.657)</u>	<u>117.338.844</u>

**25. Beban Klaim**

	30 Juni 2019			
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	Beban Klaim - Bersih
Kebakaran	63.498.144	(51.237.011)	4.309.103	16.570.236
Kendaraan bermotor	20.387.176	(11.484)	(241.034)	20.134.658
Pengangkutan	3.945.389	(1.317.912)	1.835.282	4.462.758
Rekayasa	9.550.096	(7.505.729)	2.541.439	4.585.805
Rangka kapal	5.888.580	(5.792.604)	222.583	318.558
Aneka	1.284.201	9.467	(493.920)	799.749
Jumlah	<u>104.553.586</u>	<u>(65.855.274)</u>	<u>8.173.452</u>	<u>46.871.764</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2018			Beban Klaim - Bersih
	Klaim Bruto	Klaim Reasuransi	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim	
Kebakaran	25.884.905	(19.277.267)	(1.510.106)	5.097.533
Kendaraan bermotor	16.976.706	(3.508)	708.999	17.682.197
Pengangkutan	2.824.597	(236.893)	1.421.731	4.009.436
Rekayasa	1.472.968	(1.117.490)	2.376.733	2.732.211
Rangka kapal	74.827	(74.453)	512.286	512.660
Aneka	3.097.114	(30.656)	(2.368.761)	697.697
Jumlah	<u>50.331.118</u>	<u>(20.740.266)</u>	<u>1.140.883</u>	<u>30.731.735</u>

**26. Beban Komisi - Neto**

	30 Juni 2019		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	13.843.348	(17.196.007)	(3.352.659)
Kendaraan bermotor	8.493.218	(241.986)	8.251.232
Pengangkutan	1.799.904	(545.094)	1.254.811
Rekayasa	1.008.256	(1.028.497)	(20.241)
Rangka kapal	1.155.395	(2.038.441)	(883.046)
Aneka	17.508.322	(570.442)	16.937.880
Jumlah	<u>43.808.443</u>	<u>(21.620.465)</u>	<u>22.187.977</u>

	30 Juni 2018		
	Beban Komisi	Pendapatan Komisi	Beban Komisi - Bersih
Kebakaran	11.968.339	(14.137.719)	(2.169.380)
Kendaraan bermotor	8.030.539	(31.926)	7.998.613
Pengangkutan	2.039.849	(794.810)	1.245.039
Rekayasa	842.017	(1.004.070)	(162.054)
Rangka kapal	101.153	(467.529)	(366.376)
Aneka	15.864.276	(40.680)	15.823.596
Jumlah	<u>38.846.172</u>	<u>(16.476.734)</u>	<u>22.369.438</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**27. Hasil Investasi - Bersih**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Bunga deposito berjangka panjang	2.458.308	1.918.804
Bunga efek utang	2.207.570	1.293.166
Keuntungan penjualan efek ekuitas	-	62.338
Dividen	256.750	359.538
Bagi hasil sukuk - syariah	312.951	488.353
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar ekuitas diperdagangkan (Catatan 8)	(22.703)	133.266
Keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar logam mulia	3.800	1.200
(Kerugian) Keuntungan bersih selisih kurs atas investasi	(83.444)	681.826
Keuntungan penjualan reksadana	922.036	117.172
Keuntungan belum direalisasi atas aset bersih unit penyertaan reksa dana (Catatan 8)	<u>252.335</u>	<u>31.970</u>
Jumlah	<u><u>6.307.603</u></u>	<u><u>5.087.633</u></u>

**28. Beban Usaha**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pemasaran		
Promosi	1.946.777	15.563.000
Penelitian dan pengembangan	128.799	176.455
Lainnya	<u>1.609.217</u>	<u>1.749.535</u>
Jumlah	<u><u>3.684.793</u></u>	<u><u>17.488.990</u></u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan upah	32.559.493	33.252.753
Jasa profesi	2.654.860	3.799.270
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 10 dan 11)	3.203.808	3.058.884
Listrik, telepon dan air	1.531.812	1.730.291
Sewa	1.188.188	1.747.549
Perbaikan dan perawatan	1.165.078	1.102.878
Pelatihan	1.255.356	821.929
Cetakan kantor	535.472	313.811
Perjalanan dinas	446.059	468.163
Asuransi	213.293	156.186
Lainnya	<u>2.481.443</u>	<u>1.510.090</u>
Jumlah	<u><u>47.234.862</u></u>	<u><u>47.961.805</u></u>
Jumlah	<u><u>50.919.655</u></u>	<u><u>65.450.795</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**29. Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pendapatan ongkos polis	844.775	930.148
Keuntungan kurs - bersih	(363.328)	(218.039)
Beban bunga (Catatan 18)	62.973	31.399
Lain-lain	<u>(4.093.723)</u>	<u>365.106</u>
Jumlah	<u><u>(3.067.856)</u></u>	<u><u>1.108.614</u></u>

**30. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.695.875	10.695.875
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>1.231.345</u>	<u>1.231.345</u>
Jumlah	<u><u>11.927.220</u></u>	<u><u>11.927.220</u></u>

**Imbalan Pasti Pasca-kerja**

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 484 dan 279 karyawan Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban jasa kini	-	327.354
Biaya bunga	-	919.878
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 28)	<u>-</u>	<u>1.247.232</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	(1.953.954)
Penyesuaian pengalaman	<u>-</u>	<u>(430.150)</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>-</u>	<u>(2.384.104)</u>
Jumlah	<u><u>-</u></u>	<u><u>(1.136.872)</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas imbalan kerja		
jangka panjang awal tahun	13.719.389	11.467.180
Beban imbalan kerja jangka		
panjang tahun berjalan	-	1.647.863
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti :		
Kerugian (keuntungan) aktuarial		
yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	-	1.459.420
Penyesuaian pengalaman	-	(247.082)
Pembayaran selama tahun berjalan	-	(607.992)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang		
jangka panjang akhir tahun	<u>13.719.389</u>	<u>13.719.389</u>

Perhitungan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 28 Februari 2019 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,90% tahun 30 Juni 2019 dan 8,90% tahun 31 Desember 2018
Tingkat kenaikan gaji	: 4% tahun 30 Juni 2019 dan 4% tahun 31 Desember 2018
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat kecacatan	: 1% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun
Tingkat pensiun normal	: 57 tahun 30 Juni 2019 dan 56 tahun tahun 31 Desember 2018

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kenaikan (Penurunan)			
Tingkat diskonto	1,00%	(1.307.610)	1.040.561
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	1.318.899	(1.030.088)

**Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Berdasarkan perjanjian kerja bersama Grup, karyawan memperoleh cuti besar setelah lima (5) tahun bekerja. Karyawan memperoleh sepuluh (10) hari cuti ditambah satu (1) bulan gaji.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laba rugi adalah:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Beban jasa kini	-	360.191
Beban bunga	-	50.372
Biaya jasa lalu	-	33.447
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	(111.646)
Jumlah	<u>-</u>	<u>332.364</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya awal tahun	1.231.345	898.981
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya tahun berjalan (Catatan 28)	-	332.364
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya akhir tahun	<u>1.231.345</u>	<u>1.231.345</u>

Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama. Asumsi utama dalam laporannya yang bertanggal 28 Februari 2019 yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	: 8,90% tahun 30 Juni 2019 dan 8,90% tahun 31 Desember 2018
Tingkat kenaikan gaji	: 4% tahun 30 Juni 2019 dan 4% tahun 31 Desember 2018
Tingkat kematian	: TMI 2011
Tingkat kecacatan	: 1% tingkat mortalita
Tingkat pengunduran diri	: 1% di usia 20 tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia 56 tahun
Tingkat pensiun normal	: 57 tahun 30 Juni 2019 dan 56 tahun tahun 31 Desember 2018

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018</u>		
	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya Kenaikan (Penurunan)		
	<u>Perubahan asumsi</u>	<u>Kenaikan asumsi</u>	<u>Penurunan asumsi</u>
Tingkat diskonto	1,00%	(355.465)	365.056
Tingkat pertumbuhan gaji	1,00%	846.135	(819.248)

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**31. Pajak Penghasilan**

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Pajak kini	-	937.246
Pajak tangguhan - Perusahaan	<u>(1.890.073)</u>	<u>22.641</u>
Jumlah	<u><u>(1.890.073)</u></u>	<u><u>959.887</u></u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.892.537	4.983.123
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(341.004)</u>	<u>(267.556)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3.551.533</u>	<u>4.715.567</u>
Perbedaan temporer:		
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)	424.347	(188.194)
Penyusutan	<u>(250.855)</u>	<u>97.628</u>
Bersih	<u>173.492</u>	<u>(90.566)</u>
Perbedaan tetap :		
Premi belum merupakan pendapatan	(6.286.578)	4.702.204
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	539.573	71.590
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi atas nilai wajar efek di perdagangan	(80.904)	(1.169.474)
Kegiatan sosial karyawan	1.072.610	441.875
Biaya dikenakan penghasilan final	(50.000)	76.387
Penyusutan	77.050	(179.510)
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(922.036)	-
Kenaikan yang belum direalisasi atas nilai wajar properti investasi	-	(4.536.175)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(5.304.344)	-
Penghasilan sewa	(21.600)	(1.949)
Lain-lain	<u>(135.596)</u>	<u>(280.961)</u>
Bersih	<u><u>(11.111.825)</u></u>	<u><u>(876.013)</u></u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>(7.386.800)</u></u>	<u><u>3.748.988</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan		
25% x Rp NIHIL tahun 2019	-	-
25% x Rp NIHIL tahun 2018	-	937.246
Jumlah beban pajak kini	-	937.246
Dikurangi pajak dibayar dimuka		
Perusahaan:		
Pasal 25	(341.932)	(1.004.778)
Utang pajak (Catatan 15)		
(Pajak dibayar dimuka Perusahaan)	(341.932)	(67.532)

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2017 sesuai dengan Pemberitahuan (SPT) Tahunan yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			<u>Dikreditkan (dibebankan) ke</u>			
	1 Januari 2018	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2018	Laba rugi	Penghasilan komprehensif lain	30 Juni 2019
Aset pajak tangguhan:							
Rugi Fiskal							
Estimasi klaim retensi sendiri	2.313.888	181.686	-	2.495.574	1.846.700	-	1.846.700
Cadangan kerugian penurunan nilai	903.154	136.812	-	1.039.966	106.087	-	2.601.661
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.654.593	(76.762)	(596.026)	2.981.805	-	-	2.981.805
Akumulasi penyusutan aset tetap	355.399	356.102	-	711.501	(62.713)	-	648.788
Jumlah	<u>7.227.034</u>	<u>597.838</u>	<u>(596.026)</u>	<u>7.228.846</u>	<u>1.890.073</u>	<u>-</u>	<u>9.118.920</u>
Liabilitas pajak tangguhan:							
Aset keuangan tersedia untuk dijual-penyertaan lain	(1.068.549)		(392.142)	(1.460.691)	-	-	(1.460.691)
Jumlah	<u>6.158.485</u>	<u>597.838</u>	<u>(988.168)</u>	<u>5.768.155</u>	<u>1.890.073</u>	<u>-</u>	<u>7.658.229</u>

Pajak tangguhan atas selisih nilai wajar penyertaan lainnya pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 1.460.691 disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal dapat digunakan pada masa mendatang.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.860.635	4.983.123
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(341.004)</u>	<u>(267.556)</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>3.519.631</u>	<u>4.715.567</u>
Taksiran beban pajak yang berlaku	<u>879.908</u>	<u>1.178.892</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap menurut fiskal:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	(1.571.644)	1.175.551
Sumbangan, hadiah, jamuan dan representasi	134.893	17.897
Keuntungan (kerugian) Penurunan atas nilai wajar efek di perdagangan	(20.226)	(292.368)
Biaya dikenakan pajak final	(12.500)	-
Kegiatan sosial karyawan	268.152	110.469
Penyusutan	9.548	19.097
Keuntungan penjualan efek ekuitas	(230.509)	(44.877)
Penghasilan bunga dikenakan pajak final	(1.326.086)	(1.134.044)
Penghasilan sewa	(5.400)	(487)
Lain-lain	<u>(16.209)</u>	<u>(70.243)</u>
Bersih	<u>(2.769.981)</u>	<u>(219.005)</u>
Beban pajak	<u>(1.890.073)</u>	<u>959.887</u>

### 32. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham didasarkan pada data sebagai berikut :

Laba tahun berjalan digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.782.042 dan Rp 4.022.790.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah 348.386.472 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**34. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan**

***Risiko Asuransi***

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

***Kontrak Asuransi***

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk pada tanggal 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

**1. Program Reasuransi Proporsional Treaty**

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian dan risiko			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	15.000.000	202.500.000	202.500.000	420.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.154	15.577	15.577	32.308
Rekayasa				
Rupiah	12.000.000	150.000.000	150.000.000	312.000.000
Dolar Amerika Serikat	923	11.538	11.538	24.000
Pengangkutan				
Rupiah	24.000.000	48.000.000	-	72.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538
Rangka Kapal				
Rupiah	5.000.000	10.000.000	-	15.000.000
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538
Kesehatan				
Rupiah	900.000	400.000	-	1.500.000
Dolar Amerika Serikat	1.846	3.692	-	5.538

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

Jenis Pertanggungan	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/			
	Retensi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
Kebakaran				
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385
Rekayasa				
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385
Tanggung Gugat				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308
Aneka				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308
Kecelakaan				
Rupiah	1.000.000	29.000.000	-	30.000.000
Dolar Amerika Serikat	77	2.231	-	2.308
Kendaraan Bermotor				
Rupiah	2.000.000	8.000.000	-	10.000.000
Dolar Amerika Serikat	154	615	-	769
Pengangkutan				
Rupiah	4.000.000	35.200.000	8.800.000	48.000.000
Dolar Amerika Serikat	154	1.769	1.769	3.692
Bencana Alam				
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385
Huru Hara				
Rupiah	4.000.000	156.800.000	39.200.000	200.000.000
Dolar Amerika Serikat	231	7.577	7.577	15.385

\*) Dalam Dolar Amerika Serikat dan jumlah penuh

*Asumsi Utama*

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

*Sensitivitas*

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

		Pengaruh pada laba bersih/ <i>Impact on Net Profit</i>
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	(4.617.383)
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	4.570.721

*Tabel Perkembangan Klaim*

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

<b>Klaim dibayar/<i>Cumulative Paid</i></b>						
Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan Tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2014	(45.998.454)	(73.290.252)	(75.556.307)	(76.299.018)	(76.474.622)	(76.474.622)
2015	(34.720.916)	(66.837.287)	(71.487.603)	(87.951.426)	-	(87.951.426)
2016	(36.295.041)	(71.215.515)	(78.551.927)	-	-	(78.551.927)
2017	(35.481.831)	(84.899.769)	-	-	-	(84.899.769)
2018	(56.626.277)	-	-	-	-	(56.626.277)

<b>Klaim terjadi/<i>Incurred</i></b>						
Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Perkembangan tahun ke- / <i>Development Year -</i>					Telah dibayar/ <i>Paid to Date</i>
	1	2	3	4	5	
2014	5.764	1.325	143	77	42	42
2015	4.867	1.519	163	62	-	62
2016	5.350	1.680	150	-	-	150
2017	5.970	2.259	-	-	-	2.259
2018	6.994	-	-	-	-	6.994

<b>Ringkasan/<i>Summary</i></b>	
Tahun Kejadian/ <i>Year of Accident</i>	Premi diterima/ <i>Earned Premium</i>
2014	261.815.474
2015	309.215.381
2016	333.794.204
2017	393.700.614
2018	443.617.894

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

***Risiko Keuangan***

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan entitas anak dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

***Risiko Harga***

Grup terpengaruh risiko harga efek ekuitas dan efek utang karena Grup memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi efek ekuitas, Grup melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batasan yang ditentukan oleh Grup.

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada dua indeks ekuitas berikut: indeks ekuitas pada LQ45 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan dua indeks ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa indeks ekuitas telah naik/turun sebesar 50% dan seluruh variabel lain konstan serta seluruh instrumen ekuitas bergerak sesuai dengan korelasi historis terhadap indeks tersebut:

	Dampak pada laba setelah pajak		Dampak pada komponen ekuitas lainnya	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<b>Indeks</b>				
LQ45	0,24%	0,10%	0,00%	0,00%
Indeks Harga Gabungan (IHSG)	0,13%	0,06%	0,03%	0,03%

Laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebagai akibat keuntungan (kerugian) pada surat berharga ekuitas yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Grup melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun sebesar 5%, secara berturut-turut, maka komponen ekuitas lainnya akan naik/turun sebesar nihil/Rp 85.043 pada tanggal 30 Juni 2019 dan nihil/Rp 83.236 pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai akibat keuntungan (kerugian) atas investasi pada surat berharga utang yang tersedia untuk dijual.

***Risiko Suku Bunga***

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Grup, Grup telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih sehubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Grup diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, entitas menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Kebijakan manajemen risiko Grup adalah melindungi nilai arus kas guna mengantisipasi kebutuhan kas perusahaan antara terutama untuk memenuhi kewajiban klaim perusahaan untuk dua belas (12) bulan mendatang.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Aset</b>				
Investasi - deposito berjangka	USD	78.000	78.000	1.129.518
	EUR	25.079	25.079	415.298
Obligasi	USD	642.867	612.849	8.874.672
	Reksadana	USD	104.718	98.943
Kas dan bank	USD	54.523	143.735	2.081.427
Piutang premi	USD	1.767.750	1.952.347	28.271.936
	SGD	61.364	9.850	104.436
	EUR	12.424	24.609	407.522
	JPY	310.177	265.296	34.784
	AUD	925	474	4.840
	GBP	1.154	1.274	23.403
	MYR	68.889	68.290	238.552
	CHF	16	-	-
	HKD	90	39	72
	Piutang reasuransi	USD	241.109	372.734
SGD		26.160	14.568	154.467
EUR		-	7	118
HKD		19.130	-	-
Piutang lain-lain	JPY	6.126	8.771	1.150
	USD	255.252	236.594	3.426.111
Jumlah Aset		<u>46.321.059</u>		<u>51.998.653</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2019		31 Desember 2018	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<b>Liabilitas</b>				
Utang Klaim	USD	13.885	196.352	195.425
	SGD	10.291	107.496	-
	HKD	23.732	42.954	-
Liabilitas kontrak asuransi	USD	1.093.621	15.464.898	928.225
Utang reasuransi	USD	813.317	11.501.109	750.205
	EUR	2.070	33.283	16.205
	JPY	15.322	2.013	1.002.368
	SGD	50.752	530.147	8.429
	AUD	427,72	4.236	125,40
	MYR	17.003,39	58.030	51.860,64
	GBP	-	-	347,34
Utang komisi	USD	555.816	7.859.797	418.673
	EUR	5.047	81.137	2.156
	SGD	13.009	135.891	2.590
	JPY	69.832	9.175	25.105
	AUD	83	822	92
	CHF	119	1.726	-
	GBP	220	3.942	255
	MYR	11.448	39.071	11.088
Utang lain-lain	USD	36.204	511.958	15.076
Jumlah Liabilitas			<u>36.584.038</u>	<u>34.205.215</u>
Aset bersih			<u>9.737.020</u>	<u>17.793.439</u>

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap mata uang asing dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 486.851 dan Rp 889.165.

*Risiko Kredit*

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan entitas anak dan anak Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018:

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>		
Efek ekuitas diperdagangkan	427.660	450.363
Unit penyertaan reksadana	22.579.925	29.624.898
<i>Tersedia untuk dijual</i>		
<i>Investasi</i>		
Efek ekuitas	1.700.851	1.664.714
Efek utang	54.118.155	54.076.685
Penyertaan lain	5.486.436	5.486.436
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Bank	17.276.729	23.604.475
Piutang lain-lain	10.401.289	8.481.617
Investasi jangka pendek - Deposito	113.405.761	114.544.426
Aset lain-lain (piutang karyawan)	837.975	863.258
	<u>226.234.781</u>	<u>238.796.872</u>

*Risiko Likuiditas*

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Group tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.

	30 Juni 2019				Jumlah	Nilai Tercatat
	<= 1 Tahun	1-2 Tahun	3-5 Tahun	> 5 Tahun		
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi *)	9.743.237	-	-	-	9.743.237	9.743.237
Beban akrual *)	7.390.620	-	-	-	7.390.620	7.390.620
Utang lain-lain *)	11.133.575	1.204.666	165.942	-	12.504.183	12.504.183
<b>Jumlah/Total</b>	<u>28.267.432</u>	<u>1.204.666</u>	<u>165.942</u>	<u>-</u>	<u>29.638.040</u>	<u>29.638.040</u>
*) Tidak termasuk unit Syariah						
	31 Desember 2018				Jumlah/	Nilai Tercatat/
	<= 1 Tahun/	1-2 Tahun/	3-5 Tahun/	> 5 Tahun/		
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang komisi *)	8.017.835	-	-	-	8.017.835	8.017.835
Beban akrual *)	27.127.581	-	-	-	27.127.581	27.127.581
Utang lain-lain *)	7.259.695	994.928	794.593	-	9.049.216	9.049.216
<b>Jumlah/Total</b>	<u>42.405.111</u>	<u>994.928</u>	<u>794.593</u>	<u>-</u>	<u>44.194.632</u>	<u>44.194.632</u>
*) Tidak termasuk unit Syariah						

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**35. Informasi Segmen**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam lima kelompok segmen yaitu segmen asuransi kebakaran, segmen asuransi kendaraan bermotor, segmen asuransi pengangkutan, segmen rekayasa dan segmen lain-lain, yang meliputi rangka kapal dan aneka. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan entitas anak.

	30 Juni 2019					Jumlah
	Kebakaran	Kendaraan Bermotor	Pengangkutan	Rekayasa	Lain-lain *)	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>						
Premi bruto	87.099.472	40.892.459	8.345.989	5.412.475	54.734.431	196.484.826
<b>HASIL</b>						
Hasil underwriting	17.158.175	16.139.432	(105.427)	(2.163.626)	20.543.891	51.572.445
Hasil investasi	-	-	-	-	-	6.307.603
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(50.919.655)
Laba usaha	-	-	-	-	-	6.960.393
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(3.067.856)
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	3.892.537
Beban pajak	-	-	-	-	-	1.890.073
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.782.610
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	5.782.042
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	568
						5.782.610
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	85.734.103	166.017.575	8.922.769	10.579.906	109.392.841	380.647.194
Aset yang tidak dapat dialokasikan						
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	7.658.228
Lain-lain	-	-	-	-	-	423.481.782
Jumlah						811.787.204
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	29.399.530	215.333.900	113.513.308	28.196.153	104.017.543	490.460.435
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	1.600.984
Lain-lain	-	-	-	-	-	35.161.824
Jumlah						527.223.243
Pengeluaran modal						1.392.413
Penyusutan dan amortisasi						2.568.094

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2018					
	Kebakaran/	Kendaraan Bermotor/ Motor	Pengangkutan/	Rekayasa/	Lain-lain/	Jumlah/
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>						
Premi bruto	84.533.898	40.042.883	10.920.745	5.532.892	47.113.753	188.144.170
<b>HASIL</b>						
Hasil underwriting	23.309.184	16.614.758	1.629.784	(635.976)	23.319.921	64.237.671
Hasil investasi	-	-	-	-	-	5.087.633
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	(65.450.795)
Laba usaha	-	-	-	-	-	3.874.509
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	1.108.614
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	-	4.983.123
Beban pajak	-	-	-	-	-	(959.887)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	4.023.236
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	-	-	-	-	-	4.022.790
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	446
						4.023.236
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
<b>ASET</b>						
Aset segmen	82.158.761	136.469.115	8.614.655	10.507.249	103.474.728	341.224.508
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	-	6.135.843
Lain-lain	-	-	-	-	-	418.101.821
Jumlah						765.462.172
<b>LIABILITAS</b>						
Liabilitas segmen	39.417.233	183.272.445	116.039.583	32.286.043	85.748.376	456.763.680
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						
Utang pajak	-	-	-	-	-	2.672.331
Lain-lain	-	-	-	-	-	41.866.607
Jumlah						501.302.618
Pengeluaran modal						1.868.531
Penyusutan dan amortisasi						3.058.884

\*) Akun lain-lain terdiri dari rangka kapal dan aneka.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

***Segmen geografis***

Grup beroperasi di empat (4) wilayah geografis utama. Bisnis asuransi berlokasi di Jakarta, Bandung, Medan dan lainnya, usaha persewaan gedung kantor berlokasi di Jakarta.

Pendapatan Berdasarkan Pasar Geografis

Berikut ini adalah jumlah pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis	
	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Jakarta	92.584.330	90.474.476
Medan	15.322.395	10.094.836
Bandung	15.319.420	17.409.451
Lain-lain	73.258.681	70.165.407
Jumlah	196.484.826	188.144.170

Berdasarkan Wilayah Geografis

Nilai tercatat aset segmen berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset tersebut.

	Nilai tercatat aset segmen		Penambahan aset tetap	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Jakarta	364.900.821	381.527.324	1.141.063	3.634.075
Medan	22.848.533	23.005.361	42.140	17.177
Bandung	27.187.234	35.663.768	-	273.376
Lain-lain	389.192.388	428.508.280	209.211	449.743
Jumlah	804.128.976	868.704.733	1.392.413	4.374.370

\*) Aset segmen tidak termasuk aset pajak tangguhan.

**36. Informasi Penting Lainnya**

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 diatur berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016, Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 132,96% dan 134,70%.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan - Induk Perusahaan

	30 Juni 2019 *)			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	100.740.692	-	-	100.740.692
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	427.660	-	-	427.660
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	1.700.851	-	-	1.700.851
Efek utang	54.118.150	-	-	54.118.150
Reksa Dana	20.667.197	-	-	20.667.197
Tanah dan bangunan	14.380.150	-	-	14.380.150
Investasi saham pada entitas anak	83.059.937	-	(55.425.088)	27.634.849
Investasi lain	70.500	-	-	70.500
Jumlah investasi	275.165.137	-	(55.425.088)	219.740.049
Kas	16.370.752	-	-	16.370.752
Piutang premi	126.784.007	-	(4.944.577)	121.839.430
Piutang reasuransi	20.906.156	-	(1.085.761)	19.820.395
Aset Reasuransi	206.542.647	428.825	-	206.971.472
Piutang lain-lain	1.310.153	-	-	1.310.153
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	32.797.797	39.833	(5.617.630)	27.220.000
Aset lain-lain	98.138.442	-	(98.138.442)	-
Jumlah Kekayaan	778.015.091	468.658	(165.211.498)	613.272.252

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

\*\*) Tidak konsolidasian

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

	31 Desember 2018 *)			
	Kekayaan dibukukan	Kekayaan belum dibukukan	Kekayaan tidak diperkenankan	Kekayaan diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	101.879.358	-	-	101.879.358
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	450.363	-	-	450.363
Efek tersedia untuk dijual				
Efek ekuitas	1.664.714	-	-	1.664.714
Efek utang	54.076.685	-	-	54.076.685
Reksa Dana	28.663.032	-	-	28.663.032
Tanah dan bangunan	14.337.400	-	-	14.337.400
Investasi saham pada entitas anak	78.274.232	-	(50.332.983)	27.941.249
Investasi lain	66.700	-	-	66.700
Jumlah investasi	279.412.485	-	(50.332.983)	229.079.502
Kas	20.822.319	-	-	20.822.319
Piutang premi	146.895.258	-	(4.627.200)	142.268.058
Piutang reasuransi	35.018.597	-	(1.680.893)	33.337.704
Aset Reasuransi	226.329.631	550.518	-	226.880.149
Piutang lain-lain	914.666	-	-	914.666
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	33.324.433	-	(6.104.433)	27.220.000
Aset lain-lain	81.365.627	-	(81.365.627)	-
Jumlah Kekayaan	824.083.016	550.518	(144.111.136)	680.522.398

\*) Tidak termasuk dana tabarru' dari program asuransi syariah

\*\*) Tidak konsolidasian

\*\*\*) Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas - Induk Perusahaan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	613.272.252	680.522.398
Kewajiban	<u>517.375.800</u>	<u>579.192.108</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>95.896.452</u>	<u>101.330.290</u>
Modal Minimum Berbasis Risiko		
Risiko Kegagalan Debitur	12.730.044	14.838.244
Risiko Kegagalan Reasuradur	<u>6.739.011</u>	<u>7.517.624</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>19.469.055</u>	<u>22.355.868</u>
Risiko Likuiditas	3.432.526	2.562.463
Risiko Pasar		
Risiko Perubahan Harga Pasar	12.991.598	13.413.087
Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing	<u>192.485</u>	<u>130.724</u>
Jumlah Risiko Pasar	<u>13.184.084</u>	<u>13.543.812</u>
Risiko Asuransi	35.061.877	35.800.074
Risiko Operasional	<u>975.858</u>	<u>964.432</u>
Jumlah MMBR	<u>72.123.401</u>	<u>75.226.650</u>
Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas	<u>23.773.051</u>	<u>26.103.640</u>
Rasio Pencapaian Solvabilitas	<u>132,96%</u>	<u>134,70%</u>

b. Rasio Keuangan

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
	%	%
Rasio investasi terhadap cadangan teknis dan hutang klaim retensi sendiri	106,54	131,51
Rasio premi neto terhadap premi bruto	58,34	63,16
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	33,09	85,56
Rasio beban pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	1,58	1,02

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2018 dan 2017 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**37. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah**

Pada tanggal 19 Februari 2007, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT Asuransi Bintang Tbk menggunakan *akad wakalah bil ujah* dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan cabang syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi Syariah adalah sebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	564.372	322.419
Piutang kontribusi	10.604.080	10.877.970
Piutang retakaful	306.176	223.075
Investasi	-	-
Deposito berjangka	12.665.069	12.665.069
Reksa dana syariah	1.912.728	961.866
Efek utang	16.436.388	16.490.088
Properti investasi	53.692.370	53.692.370
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	14.064.240	14.169.900
Pembayaran Dimuka	2.695.359	4.036.006
Piutang lain-lain	3.296.241	3.392.614
Aset lain-lain	9.277.759	9.853.711
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>125.514.781</b>	<b>126.685.088</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	3.451.614	5.293.796
Penyisihan ujah	916.457	1.495.243
Utang klaim	414.638	356.501
Klaim dalam proses	2.036.101	1.624.916
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	961.228	989.464
Utang retakaful	6.623.907	6.285.384
Utang komisi	1.216.048	1.358.832
Utang pajak	113.785	94.003
Imbalan kerja jangka panjang	263.372	263.372
Beban akrual	9.922	9.922
Utang lain-lain	3.329.880	2.820.347
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>19.336.953</b>	<b>20.591.781</b>
<b>DANA TABARRU'</b>	<b>2.748.267</b>	<b>3.702.770</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	22.439.308	22.439.308
Surplus revaluasi aset tetap	11.453.997	11.453.997
Saldo laba	69.536.256	68.497.233
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>103.429.561</b>	<b>102.390.538</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA TABARRU' DAN EKUITAS</b>	<b>125.514.781</b>	<b>126.685.088</b>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>PENDAPATAN ASURANSI</b>		
Kontribusi bruto	5.170.631	10.779.656
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	(1.664.567)	(3.594.172)
Bagian retakaful	<u>(1.284.412)</u>	<u>(2.761.075)</u>
Jumlah pendapatan asuransi	<u>2.221.653</u>	<u>4.424.409</u>
<b>BEBAN ASURANSI</b>		
Pembayaran klaim	4.399.808	4.851.121
Bagian reasuransi atas klaim	(83.100)	(109.364)
Perubahan penyisihan klaim dalam proses	575.041	1.160.384
Perubahan penyisihan klaim sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	(28.236)	675.465
Perubahan penyisihan kontribusi yang belum menjadi pendapatan	(163.856)	20.221
Perubahan penyisihan kontribusi manfaat polis masa depan	<u>(1.842.182)</u>	<u>(1.913.492)</u>
Jumlah beban asuransi	<u>2.857.474</u>	<u>4.684.335</u>
<b>SURPLUS (DEFISIT) UNDERWRITING</b>		
Surplus (Defisit) Neto Asuransi	<u>(635.821)</u>	<u>(259.926)</u>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN INVESTASI</b>		
Hasil investasi	129.834	(347.499)
Beban pengelolaan portofolio investasi	<u>(448.516)</u>	<u>(42.057)</u>
Pendapatan (beban) investasi neto	<u>(318.682)</u>	<u>(389.556)</u>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DANA TABARRU'</b>	(954.503)	(649.482)
<b>SALDO AWAL DANA TABARRU'</b>	<u>3.702.770</u>	<u>5.689.238</u>
<b>SALDO AKHIR DANA TABARRU'</b>	<u><u>2.748.267</u></u>	<u><u>5.039.756</u></u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>PENDAPATAN</b>		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	1.664.567	3.594.172
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi dana peserta	77.497	42.057
Pendapatan investasi	497.674	561.343
Penyisihan pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	578.786	(59.130)
Jumlah pendapatan	<u>2.818.524</u>	<u>4.138.442</u>
<b>BEBAN</b>		
Beban komisi	962.381	1.997.432
Beban pemasaran	297.418	133.126
Beban umum dan administrasi	543.944	2.396.296
Jumlah beban	<u>1.803.743</u>	<u>4.526.854</u>
<b>LABA USAHA</b>	1.014.782	(388.412)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	24.241	51.924
<b>LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK ZAKAT</b>	1.039.023	(336.488)
	-	-
<b>LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>	1.039.023	(336.488)
	-	-
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>1.039.023</u>	<u>(336.488)</u>

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham	Surplus Revaluasi Aset Tetap	Saldo Laba	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2018	22.439.308	11.274.755	64.596.119	98.310.182
Pembagian dividen	-	-	3.274.307	3.274.307
Laba tahun berjalan	-	-	(124.843)	(124.843)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	(751.650)	751.650	-
Surplus revaluasi aset tetap	-	930.892	-	930.892
Saldo per 31 Desember 2018	<u>22.439.308</u>	<u>11.453.997</u>	<u>68.497.234</u>	<u>102.390.538</u>
Laba tahun berjalan	-	-	1.039.023	1.039.023
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2019	<u>22.439.308</u>	<u>11.453.997</u>	<u>69.536.257</u>	<u>103.429.561</u>

Jumlah pendapatan kontribusi Unit Asuransi Syariah adalah sebesar Rp 5.170.631 dan Rp 10.779.656 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 yang terbagi untuk jenis asuransi kebakaran, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri dan kesehatan (aneka).

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset dan liabilitas program Asuransi Syariah untuk peserta adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Aset	33.524.359	34.231.355
Liabilitas	(30.884.616)	(30.700.714)
Aset bersih	<u>2.639.743</u>	<u>3.530.641</u>

*Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Syariah*

Dana Tabarru'

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 60% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 masing-masing sebesar 108,76% dan 117,27%

Perhitungan Analisis Kekayaan dan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan

	30 Juni 2019			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	
Investasi				
Deposito berjangka	7.410.000	-	-	7.410.000
Sukuk	16.436.388	-	-	16.436.388
Reksa dana	<u>1.912.728</u>	-	-	<u>1.912.728</u>
Jumlah investasi	25.759.116	-	-	25.759.116
Kas dan bank	456.626	-	-	456.626
Piutang Kontribusi	5.120.009	-	108.524	5.011.485
Piutang retakaful	306.176	-	-	306.176
Aset reasuransi	<u>1.990.957</u>	-	-	<u>1.990.957</u>
Jumlah kekayaan	<u>33.632.883</u>	-	<u>108.524</u>	<u>33.524.359</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir**  
**30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	31 Desember 2018			
	Kekayaan Dibukukan	Kekayaan Belum Dibukukan	Kekayaan tidak Diperkenankan	Kekayaan Diperkenankan
Investasi				
Deposito berjangka	7.410.000	-	-	7.410.000
Sukuk	16.490.088	-	-	16.490.088
Reksa dana	961.866	-	-	961.866
Jumlah investasi	24.861.954	-	-	24.861.954
Kas dan bank	228.557	-	-	228.557
Piutang Kontribusi	5.841.633	-	306	5.841.326
Piutang retakaful	223.075	-	-	223.075
Aset reasuransi	3.076.442	-	-	3.076.442
Jumlah kekayaan	34.231.661	-	306	34.231.355

**Batas Tingkat Solvabilitas**

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	33.524.359	34.231.355
Kewajiban	30.884.616	30.700.714
Jumlah Tingkat Solvabilitas	2.639.743	3.530.641
Dana Tabarru' dan Dana Tanahud		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	602.506	654.061
Risiko Likuiditas	252.991	92.305
Risiko Pasar	-	-
Risiko Asuransi	1.545.888	1.952.882
Risiko Operasional	25.759	24.862
Jumlah Risiko Kredit	2.427.145	2.724.110
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	108,76%	129,61%
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	100,00%	100,00%
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Diperyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	80,00%	80,00%
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	212.598	806.531
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	-	-
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru' dan Dana Tanahud	108,76%	129,61%



**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Batas Tingkat Solvabilitas

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat Solvabilitas		
Aset yang diperkenankan	36.590.933	36.038.573
Kewajiban	<u>8.683.561</u>	<u>8.843.279</u>
Jumlah Tingkat Solvabilitas	<u>27.907.371</u>	<u>27.195.294</u>
Dana Perusahaan		
Minimum Berbasis Risiko (DTMBR)		
Risiko Kredit	432.131	380.600
Risiko Likuiditas	-	-
Risiko Pasar	5.278.365	5.282.591
Risiko Asuransi	-	-
Risiko Operasional	<u>5.339</u>	<u>34.829</u>
Jumlah Risiko Kredit	<u>5.715.835</u>	<u>5.698.020</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas sebelum memperhitungkan Aset yang Tersedia untuk Qardh (dalam %)	<u>488,25%</u>	<u>477,28%</u>
Rasio Target Tingkat Solvabilitas Internal (tahunan) (120% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>100,00%</u>	<u>100,00%</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas dengan DTMBR Minimum yang Dipersyaratkan Peraturan (100% atau persentase sesuai POJK 72)	<u>80,00%</u>	<u>80,00%</u>
Kelebihan (kekurangan) tingkat solvabilitas dari target internal	<u>22.191.536</u>	<u>21.497.274</u>
Ketidakcukupan investasi, kas dan bank	<u>-</u>	<u>-</u>
Rasio Tingkat Solvabilitas Dana Perusahaan	<u>488,25%</u>	<u>477,28%</u>

**38. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas  
Konsolidasian**

	<u>1 Januari 2018</u>	<u>Arus kas pendanaan</u>	<u>Perubahan Non kas</u>		<u>30 juni 2019</u>
			<u>Amortisasi biaya transaksi</u>	<u>Perubahan lainnya</u>	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.867.227	(273.780)	-	-	1.593.447

**PT ASURANSI BINTANG Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018  
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**39. Standar Akuntansi Keuangan Baru**

**a. Diterapkan pada Tahun 2018**

Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

**PSAK**

1. PSAK No. 2, Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan  
Dampak penerapan dari standar ini adalah penambahan pengungkapan rekonsiliasi liabilitas konsolidasian yang timbul dari aktivitas pendanaan (Catatan 38).
2. PSAK No. 46, Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

**b. Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, amandemen PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang berlaku efektif pada periode yang dimulai:

**1 Januari 2019**

**ISAK**

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

**1 Januari 2020**

**PSAK**

1. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
2. PSAK No. 62, Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan
3. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
5. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

**40. Informasi Keuangan Tambahan**

Informasi keuangan tambahan PT Asuransi Bintang Tbk, induk Perusahaan saja, disajikan pada halaman i.1 sampai dengan halaman i.5.

\*\*\*\*\*

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran I : Laporan Posisi Keuangan - Induk Perusahaan \*)**  
**30 Juni 2019 dan Desember 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ASET</b>		
Kas dan bank	16,935,124	21,144,738
Piutang premi	126,866,148	142,588,611
Piutang reasuransi	21,212,332	35,241,672
Piutang lain-lain	10,458,390	8,528,718
Investasi		
Deposito berjangka	113,405,761	114,544,426
Efek ekuitas untuk diperdagangkan	427,660	450,363
Unit penyertaan reksadana	22,579,925	29,624,898
Efek tersedia untuk dijual		
Efek ekuitas	1,700,851	1,664,714
Efek utang	54,118,155	54,076,685
Penyertaan lain	5,486,436	5,486,436
Sukuk	16,436,388	16,490,088
Properti investasi	68,072,520	68,072,520
Logam mulia	70,500	66,700
Investasi saham pada entitas anak	15,000,000	15,000,000
Aset reasuransi	208,641,075	229,641,378
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 22.421.543 dan sebesar Rp 21.626.124 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	46,862,077	47,494,374
Aset tidak berwujud	1,436,822	1,914,136
Aset pajak tangguhan	7,658,228	5,768,155
Pajak dibayar dimuka	3,408,062	3,408,062
Biaya dibayar dimuka	6,064,475	7,837,661
Aset lain-lain	2,572,835	1,830,611
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>749,413,764</u></u>	<u><u>810,874,946</u></u>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Utang klaim	4,846,941	20,491,081
Utang reasuransi	47,356,247	62,560,755
Utang komisi	10,959,285	9,376,666
Utang pajak	1,590,892	2,486,160
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	11,927,220	11,927,220
Beban akrual	7,387,170	24,107,351
Liabilitas kontrak asuransi	427,297,961	450,259,213
Utang lain-lain	16,187,094	10,666,593
Jumlah liabilitas	<u><u>527,552,810</u></u>	<u><u>591,875,039</u></u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal dasar - 640.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh		
348.386.472 saham	87,096,618	87,096,618
Tambahan modal disetor	50,000	50,000
Biaya emisi saham	(740,706)	(740,706)
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia dijual-bersih	1,789,434	711,827
Surplus revaluasi aset tetap	26,380,823	27,294,641
Saldo laba		
Ditentukan penggunaannya	10,879,461	10,182,635
Belum ditentukan penggunaannya	96,405,324	94,404,892
Jumlah Ekuitas	<u><u>221,860,954</u></u>	<u><u>218,999,907</u></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>749,413,764</u></u>	<u><u>810,874,946</u></u>

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran II : Laporan Laba Rug Komprehensif - Induk Perusahaan \*)**  
**Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah,**  
**kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		
Pendapatan underwriting		
Pendapatan premi		
Premi bruto	196,484,826	188,144,170
Premi reasuransi	(84,527,813)	(70,215,669)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	<u>8,675,173</u>	<u>(589,657)</u>
Pendapatan premi - bersih	<u>120,632,186</u>	<u>117,338,844</u>
Beban underwriting		
Beban klaim		
Klaim bruto	104,553,586	50,331,118
Klaim reasuransi	(65,855,274)	(20,740,266)
Kenaikan estimasi klaim	<u>8,173,452</u>	<u>1,140,883</u>
Beban klaim-bersih	46,871,764	30,731,735
Beban komisi-bersih	<u>22,187,977</u>	<u>22,369,438</u>
Jumlah beban underwriting	<u>69,059,741</u>	<u>53,101,173</u>
Hasil underwriting	51,572,445	64,237,671
Hasil investasi - bersih	<u>6,307,603</u>	<u>5,284,661</u>
Pendapatan Usaha Bersih	57,880,048	69,522,332
<b>BEBAN USAHA</b>	<u>(51,321,753)</u>	<u>(65,706,275)</u>
<b>LABA USAHA</b>	6,558,295	3,816,057
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH</b>	<u>(3,006,763)</u>	<u>1,168,420</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<u>3,551,532</u>	<u>4,984,477</u>
<b>BEBAN PAJAK (MANFAAT)</b>		
Pajak kini	-	937,246
Pajak tangguhan	<u>(1,890,073)</u>	<u>22,641</u>
Jumlah Beban Pajak	<u>(1,890,073)</u>	<u>959,887</u>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<u>5,441,605</u>	<u>4,024,590</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai investasi tersedia untuk dijual	<u>1,077,607</u>	<u>(3,861,070)</u>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<u><u>6,519,212</u></u>	<u><u>163,520</u></u>

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**

Lampiran III : Laporan Perubahan Ekuitas - Induk Perusahaan \*)

Untuk Tahun - tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor	Biaya Emisi Saham	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	87,096,618	50,000	(740,706)	4,357,730	27,414,545	9,507,065	84,993,345	212,678,596
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4,024,590	4,024,590
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	(3,861,070)	-	-	-	(3,861,070)
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	(3,861,070)	-	-	4,024,590	163,520
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(86,760)	(86,760)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	675,570	(675,570)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	675,570	(4,246,195)	(3,570,625)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	87,096,618	50,000	(740,706)	496,660	27,414,545	10,182,635	84,771,740	209,271,491
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	6,017,438	6,017,438
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Keuntungan revaluasi tanah dan bangunan	-	-	-	-	1,707,732	-	-	1,707,732
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(1,827,636)	-	1,827,636	-
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti-bersih	-	-	-	-	-	-	1,788,078	1,788,078
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	215,167	-	-	-	215,167
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	215,167	(119,904)	-	9,633,152	9,728,415
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	87,096,618	50,000	(740,706)	711,827	27,294,641	10,182,635	94,404,892	218,999,907
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5,441,605	5,441,605
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								
Reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	-	-	(913,818)	-	913,818	-
Kerugian belum direalisasi atas perubahan nilai wajar Efek Tersedia Dijual-bersih	-	-	-	1,077,607	-	-	-	1,077,607
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	1,077,607	(913,818)	-	6,355,423	6,519,212
Transaksi dengan pemilik								
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(3,483,865)	(3,483,865)
Dividen tanda laba	-	-	-	-	-	-	(174,300)	(174,300)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	-	696,826	(696,826)	-
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	-	-	-	696,826	(4,354,991)	(3,658,165)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2019	87,096,618	50,000	(740,706)	1,789,434	26,380,823	10,879,461	96,405,324	221,860,954

\*) Menggunakan metode biaya

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**  
**Lampiran IV: Laporan Arus Kas - Induk Perusahaan**  
**Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>30 Juni 2019</u>	<u>30 Juni 2018</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan dari:		
Premi	208,326,420	178,782,548
Klaim reasuransi	65,855,274	26,011,952
Lain-lain	7,934,077	2,940,959
Pembayaran untuk:		
Klaim	(120,197,725)	(53,810,631)
Premi reasuransi	(85,702,980)	(66,979,054)
Pegawai	(32,522,038)	(34,405,803)
Komisi	(20,605,359)	(20,851,190)
Beban usaha	(31,972,040)	(19,972,475)
Pajak penghasilan	(5,402,523)	(4,295,684)
Pajak final	(44,647)	(59,806)
Beban lain-lain	(2,679,579)	(4,998,443)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(17,011,120)</u>	<u>2,362,372</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pencairan deposito	35,100,000	122,476,330
Penerimaan hasil investasi	9,191,886	5,136,728
Hasil penjualan efek	47,194,351	38,903,487
Pembelian aset tetap	(1,392,413)	(1,868,531)
Pembelian efek	(43,000,000)	(36,300,000)
Penempatan deposito	<u>(34,000,000)</u>	<u>(134,800,000)</u>
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>13,093,824</u>	<u>(6,451,986)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran utang bank	<u>(273,780)</u>	<u>(543,780)</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		
	(4,191,076)	(4,633,394)
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		
	<u>21,144,738</u>	<u>20,800,808</u>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(18,538)</u>	<u>86,581</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>		
	<u>16,935,124</u>	<u>16,253,995</u>

**PT ASURANSI BINTANG Tbk**

**Lampiran V: Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting - Induk Perusahaan**

**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 30 Juni 2019 dan 2018**

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Kendaraan						Jumlah/ Total	
	Kebakaran/	Bermotor/	Pengangkutan/	Rekayasa/	Rangka Kapal/	Aneka/	30 Juni 2019	30 Juni 2018
<b>Pendapatan underwriting</b>								
Pendapatan premi								
Premi bruto	87,099,472	40,892,459	8,345,989	5,412,475	17,437,221	37,297,210	196,484,826	188,144,170
Premi reasuransi	(59,402,104)	(367,991)	(2,888,798)	(3,775,346)	(17,102,964)	(990,610)	(84,527,813)	(70,215,669)
Penurunan (Kenaikan) premi belum merupakan pendapatan	2,678,384	4,000,854	154,951	764,809	(424,180)	1,500,355	8,675,173	(589,657)
<b>Pendapatan premi - bersih</b>	<b>30,375,752</b>	<b>44,525,322</b>	<b>5,612,142</b>	<b>2,401,938</b>	<b>(89,923)</b>	<b>37,806,955</b>	<b>120,632,186</b>	<b>117,338,844</b>
<b>Beban underwriting</b>								
Beban klaim								
Klaim bruto	63,498,144	20,387,176	3,945,389	9,550,096	5,888,580	1,284,201	104,553,586	50,331,118
Klaim reasuransi	(51,237,011)	(11,484)	(1,317,912)	(7,505,729)	(5,792,604)	9,467	(65,855,274)	(20,740,266)
Kenaikan (Penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	4,309,103	(241,034)	1,835,282	2,541,439	222,583	(493,920)	8,173,452	1,140,883
<b>Beban klaim bersih</b>	<b>16,570,236</b>	<b>20,134,658</b>	<b>4,462,758</b>	<b>4,585,805</b>	<b>318,558</b>	<b>799,749</b>	<b>46,871,764</b>	<b>30,731,735</b>
Pendapatan (beban) komisi								
Pendapatan komisi	17,196,007	241,986	545,094	1,028,497	2,038,441	570,442	21,620,465	16,476,734
Beban komisi	(13,843,348)	(8,493,218)	(1,799,904)	(1,008,256)	(1,155,395)	(17,508,322)	(43,808,443)	(38,846,172)
<b>Beban komisi - bersih</b>	<b>3,352,659</b>	<b>(8,251,232)</b>	<b>(1,254,811)</b>	<b>20,241</b>	<b>883,046</b>	<b>(16,937,880)</b>	<b>(22,187,977)</b>	<b>(22,369,438)</b>
<b>Jumlah beban underwriting</b>	<b>13,217,577</b>	<b>28,385,890</b>	<b>5,717,569</b>	<b>4,565,564</b>	<b>(564,487)</b>	<b>17,737,629</b>	<b>69,059,741</b>	<b>53,101,173</b>
<b>Hasil underwriting</b>	<b>17,158,175</b>	<b>16,139,432</b>	<b>(105,427)</b>	<b>(2,163,626)</b>	<b>474,564</b>	<b>20,069,326</b>	<b>51,572,445</b>	<b>64,237,671</b>